

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISME DENGAN
AGRESIVITAS PADA SISWA SMAN 2 DARUL MAKMUR
KABUPATEN NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SILVI NURATIKA
NIM. 170901043**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISME DENGAN
AGRESIVITAS PADA SISWA SMAN 2 DARUL MAKMUR KABUPATEN
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 (S.Psi)**

Oleh :

**SILVI NURATIKA
NIM. 170901043**

Disetujui oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing 1


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 19720921997031002

Pembimbing 2


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISME DENGAN
AGRESIVITAS PADA SISWA SMAN 2 DARUL MAKMUR KABUPATEN
NAGAN RAYA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi)**

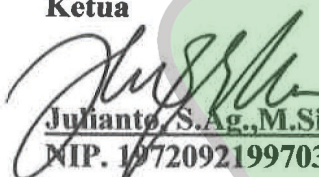
Diajukan Oleh :

**SILVI NURATIKA
NIM. 170901043**

**Pada Hari/Tanggal:
Senin, 18 Juli 2022 M
18 Dzulhijjah 1443 H**

**di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua


**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 19720921997031002**

Sekretaris


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji I


**Barmawi., S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Penguji II


**Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


**Dr. Salami, M.A
NIP. 19652051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Silvi Nuratika

NIM : 170901043

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 5 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Silvi Nuratika
NIM. 170901043

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Agresivitas pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman kelak.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir sehingga dapat memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S-1) pada program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik bukan hanya hasil kerja keras peneliti, melainkan karena ikut andil berbagai pihak, terutama keluarga dan teman dekat yang memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil dalam penyelesaian skripsi peneliti. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Salami, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Bapak Muhibbudin, S. Ag., M. Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Fuad, S. Ag., M. Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah membantu serta memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Barmawi, S. Ag., M. Si. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan penguji I yang telah membantu dan memudahkan mahasiswa serta memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Si. selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan masukan dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Julianto, S. Ag., M. Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi juga saran yang membangun serta selalu meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan masukan serta selalu meluangkan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Ibu Vera Nova, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah memberikan masukan serta saran yang membangun untuk skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, ayahanda saya Yulianto yang senantiasa mendukung, menasehati dan memberikan semangat kepada saya sebagai anak perempuannya untuk menjalani pendidikan yang tinggi, juga untuk ibunda Suharti yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada peneliti sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
13. Terima kasih pula kepada kakak saya Sundari juga adik-adik saya Egi Rahmat Fauzi dan Fauzia Azka yang senantiasa memberikan semangat yang tiada henti-hentinya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Juga abang ipar saya Syahril Efendi dan adik sepupu saya Riski Fadhillah yang turut memberikan semangat serta bantuan yang bermanfaat.
14. Terima kasih kepada penyemangat saya Vazrul Azhar, A.Md.T yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada sahabat-sahabat peneliti, Devi Rahmadhani, S.Psi., Omita Ardilla, S.Sos., Imarwani Alfa Annisa, S.Psi., Zhafiratul Lathifa, S.Psi., T. Ridwansyah, S.IP, Muhammad Rizki Nirwanda Siregar, Nurul Hafidzah, dan Mona Fitrah, S.Psi yang selalu memberikan motivasi, bantuan

yang bermanfaat, dan menemani serta mendengarkan keluh kesah peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.

16. Terima kasih kepada Ibu Tifti Purwasih, S. Pd yang telah bersedia membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian di sekolah.
17. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2017 Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sama-sama sedang berjuang mendapatkan gelar sarjana.
18. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan yakni adik-adik siswa SMAN 2 Darul Makmur yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah AWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama lingkungan Program Studi UIN AR-Raniry Banda Aceh dan para pembaca lainnya.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
A. Agresivitas.....	11
1. Pengertian Agresivitas.....	11
2. Komponen-komponen Agresivitas.....	12
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Agresivitas.....	15
4. Jenis-jenis Agresivitas	16
B. Kecenderungan Narsisme.....	17
1. Pengertian Narsisme	17
2. Kriteria-kriteria Narsisme.....	19
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Narsisme.....	21
4. Ciri-ciri Narsisme	22
C. Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Agresivitas pada Siswa SMA.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
1. Narsisme	28
2. Agresivitas.....	28
D. Populasi dan Sampel	29

1. Populasi	29
2. Sampel	29
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	30
1. Administrasi Penelitian.....	30
2. Pelaksanaan Uji Coba.....	31
3. Pelaksanaan Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Alat Ukur Penelitian	33
2. Uji Validitas	36
3. Uji Daya Beda Aitem	38
4. Uji Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Pengolahan Data.....	43
2. Uji Asumsi.....	46
3. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskriptif Data Penelitian.....	49
1. Demografi Penelitian.....	49
2. Data Kategorisasi.....	52
B. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Uji Prasyarat.....	56
2. Uji Hipotesis.....	57
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Skor Aitem Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	34
Tabel 3.4 Blue Print Awal Skala Narsisme.....	34
Tabel 3.5 Blue Print Awal Skala Agresivitas.....	36
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Narsisme	37
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Agresivitas.....	38
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Narsisme	39
Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Narsisme	40
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Agresivitas	41
Tabel 3.11 Blue Print Akhir Skala Agresivitas.....	42
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas.....	50
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan	51
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Suku	51
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Narsisme.....	52
Tabel 4. 7 Kategorisasi Narsisme pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur	53
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Agresivitas.....	54
Tabel 4.9 Kategorisasi Agresivitas pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur	55
Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Hubungan	57
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	58
Tabel 4.13 Analisis Measure of Association.....	58

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Skala Narsisme *Tryout* dan Skala Agresivitas *Tryout*
- Lampiran 5 Tabulasi Skala Narsisme *Tryout*
- Lampiran 6 Tabulasi Skala Agresivitas *Tryout*
- Lampiran 7 Hasil Olah Data Skala Narsisme *Tryout*
- Lampiran 8 Hasil Olah Data Skala Agresivitas *Tryout*
- Lampiran 9 Skala Penelitian Narsisme dan Agresivitas
- Lampiran 10 Tabulasi Skala Narsisme Penelitian
- Lampiran 11 Tabulasi Skala Agresivitas Penelitian
- Lampiran 12 Hasil Olah Data Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISME DENGAN AGRESIVITAS PADA SISWA SMAN 2 DARUL MAKMUR KABUPATEN NAGAN RAYA

ABSTRAK

Agresivitas merupakan keinginan untuk menyakiti orang lain yang diungkapkan melalui perasaan negatif seperti permusuhan guna mendapatkan tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi agresivitas yaitu kecenderungan narsisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 309 siswa dan sampel sebanyak 169 siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala narsisme dengan kriteria oleh Skodol, et al. (2013) dan skala agresivitas dengan komponen yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur dengan $r = 0,752$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi agresivitas, sebaliknya semakin rendah narsisme maka semakin rendah agresivitas.

Kata Kunci : Kecenderungan Narsisme, Agresivitas, Siswa



**THE RELATIONSHIP BETWEEN NARCISM TENDENCY AND
AGGRESSIVENESS IN STUDENTS OF SMAN 2 DARUL MAKMUR,
NAGAN RAYA REGENCY**

ABSTRACT

Aggressiveness was the desired to harm others expressed through negative feelings such as hostility to obtain the expected goal. One of the factors influenced aggressiveness was the tendency of narcissism. This study aimed to determine the relationship between narcissism tendencies and aggressiveness in students of SMAN 2 Darul Makmur, Nagan Raya Regency. This study used a quantitative approach with the correlational method. The population in this study was 309 students and sample of 169 students of SMAN 2 Darul Makmur, Nagan Raya Regency. The research instrument used a narcissism scale with criteria by Skodol, et al. (2013) and a scale of aggressiveness with components proposed by Buss and Perry (1992). Sampling used was the proportionate stratified random sampling technique. The results showed that there was a very significant positive relationship between the tendency to narcissism and aggressiveness in students of SMAN 2 Darul Makmur with $r = 0.752$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). These results showed that the higher narcissism, the higher aggressiveness, on the contrary, the lower narcissism, the lower aggressiveness.

Keywords: Narcissism Tendency, Aggressiveness, Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan dimana individu mengalami perubahan biologis yang meliputi perubahan fisik dalam tubuh individu, perubahan kognitif yang meliputi perubahan pemikiran dan intelegensi serta perubahan sosio-emosional yang meliputi perubahan emosi, kepribadian dan relasi dengan orang lain (Santrock, 2011). Proses perubahan emosi dapat terlihat dari menanggapi perkataan orang tua, agresivitas terhadap teman sebaya, dan kegembiraan dalam pertemuan sosial (Santrock, 2007). Siswa SMA pada umumnya berusia 15-17 tahun, dimana pada usia tersebut termasuk dalam usia remaja.

Remaja yang sedang dalam masa peralihan akan berusaha berpenampilan semenarik mungkin untuk mendapatkan pengakuan dan daya tarik (Engkus, Hikmat & Saminnurahmat, 2017). Remaja akan mencoba berbagai hal yang menarik untuk menampilkan yang terbaik dari dirinya. Selain itu, remaja juga memaksimalkan interaksi sosial baik secara langsung baik di dunia nyata maupun dunia maya. Perilaku remaja yang demikian akan menimbulkan kecenderungan narsisme apabila dilakukan secara berlebihan. Kecenderungan narsisme adalah sifat kepribadian yang merefleksikan waham kebesaran dan konsep diri serta pandangan hidup yang tinggi (Sembiring, 2017).

Menurut Safitri (dalam Suhartanti, 2011) remaja dengan kecenderungan narsisme mengalami kesulitan untuk menerima kritik dari orang lain dan selalu beranggapan bahwa dirinya istimewa. Remaja tersebut juga mempunyai anggapan bahwa dirinya spesial, ambisius, dan suka mencari ketenaran. Perilaku yang demikian menyebabkan banyak orang tidak menyukai orang yang memiliki kecenderungan narsisme. Sulitnya menerima kritikan dari orang lain membuat individu menentang orang yang mengkritiknya. Dengan demikian, menurut Golbeck (dalam Widiyanti, Solehuddin & Saomah, 2017) banyak orang yang menghindari dan tidak menyukai individu yang memiliki kecenderungan narsisme.

Individu yang memiliki kecenderungan narsisme memiliki keyakinan pada kemampuan dirinya secara berlebihan yang menyebabkan individu tersebut memiliki sifat egois dan mengutamakan kepentingan pribadi. Individu dengan kecenderungan narsisme memiliki kepedulian yang rendah antar individu, memiliki perasaan iri terhadap orang lain, atau percaya bahwa orang lain cemburu atau iri terhadap dirinya sehingga individu dengan kecenderungan narsisme menunjukkan perilaku merendahkan atau meremehkan orang lain (Laeli, Sartika, Rahman, & Fatchurrahmi, 2018). Perilaku-perilaku tersebut dapat menyebabkan agresivitas pada individu dengan kecenderungan narsisme. Bushman dan Baumeister (dalam Sarwono & Meinarno, 2018) melakukan sebuah penelitian yang hasilnya orang narsis memiliki tingkat agresivitas lebih tinggi. Hal ini terjadi karena saat orang narsis merasa terancam ketika ada orang lain yang mempertanyakan dirinya. Ojanen, Findley, dan Fuller (2012) dalam penelitiannya

juga menyatakan bahwa ada hubungan antara narsisme, temperamen, agresi fisik, dan agresi relasional antar teman sebaya pada remaja. Kecenderungan narsisme ini mengakibatkan munculnya perilaku agresi fisik pada laki-laki, serta agresi fisik dan relasional pada laki-laki dan perempuan.

Buss dan Perry (1992) mendefinisikan agresivitas sebagai keinginan untuk menyakiti orang lain dengan cara mengungkapkan perasaan negatif seperti permusuhan untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan. Agresivitas yang sering muncul pertama kali adalah kemarahan. Individu cenderung agresif saat sedang marah, dibandingkan saat tidak marah. Adapun fenomena kecenderungan narsisme dan agresivitas pada siswa di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya didapatkan dari hasil observasi dan wawancara peneliti.

Berdasarkan data observasi yang telah peneliti lakukan di SMAN 2 Darul Makmur, peneliti melihat bahwa terdapat siswa-siswi yang berkata kasar bahkan memukul saat ditegur atau diejek oleh temannya. Terdapat pula beberapa siswa-siswi yang senang menampilkan dirinya salah satunya dengan mengunggah foto *selfie* di media sosial dan tampak lebih mendominasi daripada teman-temannya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Berikut cuplikan hasil wawancara yang dilakukan peneliti :

Cuplikan wawancara 1 (Siswa) :

“..aku lebihannya di organisasi sama pramuka kak, seneng kalo ikut-ikut kaya gitu, pengennya sekarang ya ikut OSN kak, itu yang belum kesampaian. Iri sama anak-anak yang bisa ikut OSN kak soalnya kan pengen ikut.. pengen terkenal kak, biar bisa bangga orang tua”. kalau lagi marah sama orang kadang nyindir orangnya kak, karna kan biar apa ya biar orangnya minta maaf gitu.. kalo kawan yang nasihatin ya kadang kesel kak,

kan orang ini kadang nggak tau gimana sebenarnya kayak sok tau. (AS, Wawancara Personal, 4 September 2021)

Cuplikan wawancara 2 (Siswa) :

“...Kelebihan aku di olahraga, pramuka sama paskib kak, pas tujuh belasan kemaren. Kalo kekurangan aku males bilanganya kak soalnya malu. Iri ada dikit lah sama anak-anak yang dapet ranking tapi nilaiku pun nggak jauh kali beda sama orang itu jadi yaudah, nggak ku pikirin kali kak..” aku kalo lagi marah biasanya ngomong kasar kak hahaha enak aja gitu ngeluarinnya.. Gatau ya kak, tapi aku kadang marah pas dinasehatin ya orang aku nggak salah, cuman ngasih tau kadang kaya pas pramuka ada yang salah gerakannya ya aku kasih tau pernah ikut paskib kok masih salah-salah aja gerakannya. (DP, Wawancara Personal, 04 September 2021).

Cuplikan wawancara 3 (Siswa) :

“...kelebihan aku di akademik kak kalo disekolah, ya dapetlah ranking 2 di kelas. Aku irinya sama anak paskib sih kak, aku nggak cukup tinggi mau ikut jadi ya nggak bisa ikut paskib kalo yang lain enggak sih. Pengen terkenal sih kak, biar kayak apa itu namanya selebgram, dapet banyak duit, banyak kawannya juga, jadi ya pengen kak. Biasanya pas marah tu aku merepet sih kak, asal jangan nampak yang bikin marah aja, kalo nampak pengen tak keplak rasanya orangnya. Aku kalo mamak yang nasehatin ya diem keculi kalo aku enggak salah ya aku ngomong sama mamak kalo aku enggak salah, tapi kalo kawan yang keliatannya aja baik padahal muna ya kesel lah kak, kayak apa ya kak kok nggak ngaca gitu lho orangnya paling abis itu aku sindir-sindir sama kawan-kawanku” (INA, Wawancara Personal, 04 September 2021)

Cuplikan wawancara 4 (Siswa) :

“...Kelebihan nggak ada kayanya kak, banyak kurangnya. Sama siswa pinter atau menonjol iri lah, pengen kayak orang itu kan kok cepet kali tanggap dan kadang kesal juga sih karena mikir kenapa harus saya yang kurang, kenapa nggak orang lain aja gitu. Pas lagi marah itu kadang diem, kadang dikeluarkan rasa marahnya misalnya lagi ada yang nanya itu posisinya lagi marah langsung emosi sama yang nanya, meledak-ledak akhirnya keluarlah kata-kata nggak enak...” (SSI, Wawancara Personal, 04 September 2021).

Berdasarkan data wawancara siswa, tampak bahwa beberapa siswa memiliki agresivitas yakni ketika mereka dikritik oleh teman-temannya mereka menyindir dan berkata kasar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pradevi (2016) di SMA X Semarang pada 181 siswa menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara kecenderungan narsistik dan *machiavellianisme* terhadap agresivitas. Namun, ada juga siswa yang menunjukkan agresivitas karena faktor lain seperti diganggu oleh temannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Baron dan Brascombe (dalam Meinarno & Sarwono, 2018) bahwa agresivitas juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor sosial, personal, situasi dan budaya. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan salah satu guru di SMAN 2 Darul Makmur berikut :

Cuplikan wawancara 5 (Guru) :

“..ee kalau siswa yang agresif sudah pasti ada ya, yang nakal dan suka ganggu temennya apalagi perempuan karena sering diganggu ya marah-marah, ada yang sampai nangis-nangis karena tersinggung juga pernah. Ada juga yang diejek setelah tampil paskib, yang diejek ngga terima ya akhirnya adu mulut...” (N, Wawancara Personal, 04 September 2021).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur yang disebabkan faktor-faktor lain selain faktor personal yakni narsisme.

Kesimpulan hasil wawancara tampak agresivitas pada siswa dimana mereka melakukan agresivitas pada orang lain seperti menyindir, kesal, berkata kasar, dan memukul (*keplak*). Menurut Sawitri (dalam Humairo, 2009) orang yang melakukan agresivitas sulit mengatasi dan mengendalikan kebencian yang mendominasi alam bawah sadarnya. Setiap halangan yang dihadapi akan dibantah dengan perilaku agresif tidak terkendali. Bisa saja setelah melakukan agresivitas individu mengalami penyesalan sesaat. Namun saat mengalami kekecewaan oleh suatu sebab, serta merta individu tersebut marah dan menampilkan agresivitas. Agresivitas tidak hanya terjadi pada orang dewasa, remaja bahkan anak-anak pun dapat melakukan perilaku agresif. Pada umumnya agresivitas pada anak dan

remaja dapat terjadi karena pelampiasan emosi yang tengah dialami, namun perilaku tersebut juga muncul sebagai sinyal kebutuhan akan perhatian untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain (Pratiwi, Situmorang, & Yuzarion, 2019). Maka dari itu, berdasarkan paparan fenomena, peneliti tertarik untuk meneliti “hubungan kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan “apakah terdapat hubungan antara kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya pada bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan kecenderungan narsisme dan agresivitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih sadar dan dapat menghindari perilaku yang mengarah pada perilaku narsisme dan agresivitas dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada guru terkait dengan narsisme dan agresivitas pada siswa sehingga guru dapat membimbing siswa secara maksimal untuk mengurangi perilaku agresivitas yang terjadi di sekolah dan memberikan konseling pada siswa.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi orang tua dalam memahami perilaku anak-anaknya terutama terkait dengan perilaku narsisme dan agresivitas sehingga diharapkan orang tua dapat menasihati dan memberikan bimbingan pada anaknya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau sumber informasi untuk penelitian yang akan dikembangkan selanjutnya, khususnya terkait dengan variabel narsisme dan agresivitas.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mana penelitian tersebut memiliki beberapa karakteristik yang relatif sama. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam hal kriteria subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, tempat atau lokasi penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

Penelitian tentang kecenderungan narsisme dan *machiavellianisme* terhadap agresivitas pernah diteliti oleh Pradevi (2017) pada 181 siswa SMA X Semarang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian dan jumlah variabel yang diambil. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yakni di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya di Aceh sedangkan penelitian tersebut dilakukan di SMA X Semarang. Penelitian ini mengambil dua variabel yakni kecenderungan narsisme dan agresivitas sedangkan penelitian tersebut mengambil tiga variabel yakni kecenderungan narsisme, *machiavellianisme* dan agresivitas.

Penelitian tentang kecenderungan narsisme pada remaja pernah diteliti oleh Engkus, Hikmat dan Saminurahmat (2017) pada remaja pelajar di Bandung Timur. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni terletak pada

variabel yang digunakan, lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Variabel pada penelitian tersebut hanya satu variabel yakni kecenderungan narsisme pada remaja, sedangkan variabel yang peneliti ambil yakni kecenderungan narsisme dan agresivitas. Lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut di Bandung Timur, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian survei dengan *explanatory research* sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Penelitian lainnya diteliti oleh Sembiring (2017) mengenai hubungan antara kesepian dan kecenderungan narsisme pada pengguna jejaring sosial media instagram. Populasi penelitian adalah pengguna jejaring sosial instagram yang telah aktif minimal enam bulan, berusia 18-24 tahun, memiliki foto pada akun instagram minimal 90 foto dan aktif mengakses instagram 1-2 hari sekali. Teknik sampling yang digunakan yaitu *snowball sampling* dan responden sebanyak 65 orang. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, teknik sampling yang digunakan, subjek penelitian, dan populasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada metode penelitian dan salah satu variabel penelitian yang digunakan.

Penelitian lainnya diteliti oleh Maghfirah (2019) mengenai hubungan antara kontrol diri dengan agresivitas pada pemain PUBG di Banda Aceh. Populasi pada penelitian tersebut yakni 120 orang dan sampel yang diambil sebanyak 60 orang pemain game online PUBG dengan teknik pengambilan sampel *non random*

sampling. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel dan variabel bebas yang digunakan.

Selanjutnya, penelitian tentang kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada remaja juga pernah diteliti oleh Hima, Abdullah, dan Kurniawan (2020) pada 90 orang remaja yang berusia 18-21 tahun di Yogyakarta. Teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel yang digunakan.

Berdasarkan pencarian literatur yang telah terpublikasi pada beberapa situs, peneliti tidak menemukan penelitian serupa yang membahas tentang hubungan kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Dengan demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu baik dari segi subjek penelitian, instrumen penelitian, metode penelitian dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Agresivitas

1. Pengertian Agresivitas

Buss dan Perry (1992) mendefinisikan agresivitas sebagai keinginan untuk menyakiti orang lain dengan cara mengungkapkan perasaan negatif seperti permusuhan untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan. Agresivitas yang sering muncul pertama kali adalah kemarahan. Individu cenderung agresif saat sedang marah, dibandingkan saat tidak marah.

Agresivitas adalah perilaku yang memiliki maksud untuk menyakiti seseorang baik secara fisik atau verbal seperti menendang, menampar, mengancam, menghina, merusak benda, berbohong dan perilaku-perilaku lainnya yang memiliki tujuan untuk menyakiti (Myers, 2018). Menurut Murray (dalam Arifin, 2015) agresivitas adalah suatu cara untuk melawan dengan sangat kuat, seperti berkelahi, menyerang, melukai atau menyerang orang lain. Secara singkat dapat dikatakan bahwa agresivitas adalah perbuatan yang bertujuan untuk melukai orang lain atau merusak barang milik orang lain.

Baron dan Byrne (2005) mengatakan bahwa agresivitas adalah perilaku seorang individu yang bertujuan untuk menyakiti atau melukai individu lain yang tidak menginginkan datangnya perilaku tersebut. Sejalan dengan Baron dan Byrne (2005), Sars (dalam Susantyo, 2011) menyatakan bahwa agresivitas

merupakan setiap perilaku yang bermaksud untuk menyakiti individu lain atau adanya perasaan ingin menyakiti dalam diri seorang individu.

Moore dan Fine (dalam Susantyo, 2011) menjelaskan agresivitas sebagai perilaku kekerasan yang dilakukan secara fisik ataupun verbal terhadap individu atau objek lain. Scheneiders (dalam Susantyo, 2011) mendefinisikan agresivitas sebagai respon terhadap kegagalan seseorang yang diperlihatkan dalam bentuk merusak orang atau barang dengan sengaja yang diungkapkan dengan verbal dan perilaku non-verbal.

Berdasarkan definisi teori agresivitas yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini mengacu pada teori agresivitas yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992) yakni agresivitas adalah keinginan untuk menyakiti orang lain dengan cara mengungkapkan perasaan negatif seperti permusuhan untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan.

2. Komponen-komponen Agresivitas

Menurut Buss dan Perry (1992) komponen-komponen agresivitas terdiri dari :

a. Komponen Motorik atau Instrumental

Komponen motorik atau instrumental terdiri dari subtrait agresi fisik dan agresi verbal.

- 1) Agresi fisik yaitu tindakan menyakiti orang lain melalui tindakan fisik seperti menyerang, memukul, mendorong, mengancam dan merusak barang.

- 2) Agresi verbal yaitu tindakan menyakiti orang lain melalui kata-kata yang diucapkan atau verbal seperti menentang, mencela dan memaksakan pendapat.

b. Komponen emosional atau afektif

Komponen ini terdiri atas subtrait kemarahan yang melibatkan gairah fisiologis dan persiapan untuk agresi. Kemarahan merupakan awal dari agresivitas, individu cenderung lebih agresif saat marah dibandingkan ketika tidak marah.

c. Komponen Kognitif

Komponen ini terdiri dari subtrait permusuhan. Permusuhan melibatkan perasaan niat buruk dan ketidakadilan. Permusuhan merupakan pengaruh negatif yang diekspresikan dengan kebencian dan kecurigaan.

Sementara itu, Krahe (2001) menyebutkan aspek-aspek agresivitas diantaranya sebagai berikut :

- a. Modalitas respon (*Response modality*), yang terdiri dari perilaku agresif secara verbal dan secara fisik.
- b. Kualitas respon (*Response quality*), yang meliputi tindakan agresif yang berhasil dan tindakan agresif yang gagal.
- c. Kesegeraan (*Immediacy*), yang terdiri dari perilaku agresif secara langsung dan secara tidak langsung.
- d. Visibilitas (*Visibility*), terdiri dari perilaku agresif secara terbuka (tampak) dan tertutup (tidak tampak).

- e. Hasutan (*Instigation*), terdiri dari perilaku agresif yang tidak beralasan atau yang merupakan tindakan pembalasan.
- f. Arah sasaran (*Goal Direction*), terdiri dari perilaku agresif karena rasa permusuhan dan perilaku agresif karena ada tujuan lain.
- g. Tipe kerusakan (*Type of Damage*), meliputi perilaku agresif yang menyebabkan kerusakan fisik dan psikologis.
- h. Durasi akibat (*Duration of Consequences*), terdiri dari perilaku agresif yang menyebabkan kerusakan sementara dan jangka panjang.
- i. Unit social yang terlibat (*Social unit involved*), terdiri dari perilaku agresif yang dilakukan secara individu atau berkelompok.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menggunakan komponen-komponen agresivitas yang dikemukakan oleh Buss dan Perry (1992). Komponen ini terdiri dari 3 komponen yaitu komponen instrumental atau motorik, komponen emosional atau afektif dan komponen kognitif. Alasan peneliti menggunakan komponen-komponen Buss dan Perry (1992) dikarenakan komponen-komponen tersebut komprehensif dalam menjelaskan agresivitas dan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Krahe (2001) telah terangkum dalam komponen-komponen menurut Buss dan Perry (1992).

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Agresivitas

Menurut Baron dan Branscombe (dalam Meinarno & Sarwono, 2018) ada empat faktor yang menyebabkan agresivitas diantaranya:

- a. Faktor sosial. Faktor-faktor sosial yang menyebabkan agresivitas salah satunya frustrasi. Frustrasi dapat terjadi karena terhambatnya upaya seseorang untuk mencapai tujuannya atau keinginannya. Ketika seorang individu mengalami frustrasi, ia berkemungkinan akan mengambil tindakan-tindakan yang bernuansa agresif. Provokasi verbal atau fisik seperti perilaku merendahkan atau menyepelkan orang lain. Lingkungan sosial seseorang juga memengaruhi perilaku agresi, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal seseorang. Faktor lainnya adalah alkohol, yakni mengonsumsi alkohol dapat menimbulkan peningkatan agresivitas.
- b. Faktor budaya. Faktor budaya yang menyebabkan agresivitas yaitu kehormatan pada kebudayaan yakni nilai dan norma yang terdapat dalam suatu budaya memengaruhi agresivitas individu yang termasuk dalam kebudayaan tersebut misalnya dalam suatu budaya berbicara dengan nada lantang menunjukkan keberanian sedangkan pada budaya lain dianggap tidak sopan. Kemudian kecemburuan seksual dan peran pada laki-laki juga menyebabkan agresivitas hal ini dikarenakan peran laki-laki lebih dominan dan laki-laki diajarkan untuk bertahan hidup.
- c. Faktor pribadi atau personal. Faktor pribadi yang menyebabkan agresivitas yaitu kepribadian. Kepribadian akan memunculkan perilaku

pada seorang individu. Misalnya A adalah orang yang cenderung agresif dibanding B. A identik dengan karakter terburu-buru dan kompetitif sedangkan B adalah orang yang sabar, kooperatif, nonkompetisi, dan nonagresif. Kemudian narsis, orang yang narsis memiliki tingkat agresivitas yang lebih tinggi karena dirinya akan merasa terancam ketika ada orang lain yang mempertanyakan dirinya. Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dipengaruhi oleh hormon androgen dan testosteron yang mana kedua hormon tersebut berhubungan dengan kekerasan.

- d. Faktor situasi. Faktor situasi yang memengaruhi agresivitas yaitu suhu. Suhu yang panas cenderung memunculkan perilaku agresif. Udara yang panas cenderung membuat tidak nyaman dan meningkatnya agresi sosial.

4. Jenis-jenis Agresivitas

Fromm (dalam Arifin, 2015) menyatakan bahwa agresivitas dibedakan menjadi dua yakni agresivitas lunak dan agresivitas jahat. Agresivitas lunak bersifat pertahanan bagi manusia, biasanya digunakan untuk mempertahankan hidup saat terancam dan sifatnya adaptif biologis. Sedangkan agresivitas jahat adalah karakter manusia yang menggunakan ancaman dan kekerasan untuk mencapai tujuannya sendiri.

Myers (dalam Arifin, 2015) mengatakan bahwa agresivitas dikelompokkan menjadi dua, yakni :

- a. Agresivitas permusuhan (*hostile aggression*), agresivitas ini dilakukan dengan tujuan menyakiti orang lain atau mengungkapkan kemarahan yang ditandai oleh emosi yang tinggi.
- b. Agresivitas instrumental (*instrumental aggression*), biasanya agresivitas ini tidak disertai dengan emosi. Agresivitas hanya digunakan untuk mencapai maksud yang lain selain penderitaan korban. Agresivitas instrumental mencakup pembelaan diri, menyerang perampok ketika terjadi perampokan dan berkelahi untuk menampakkan kekuasaan seseorang.

Menurut Myers (dalam Arifin, 2015) agresivitas dapat berupa agresivitas verbal yakni menyakiti orang lain dengan kata-kata dan fisik yakni menyakiti orang lain secara fisik, aktif yakni tindakan yang terlihat dan pasif yakni gagal dalam bertindak, serta langsung yaitu melakukan kontak langsung dengan orang yang akan disakiti dan tidak langsung yaitu tidak melakukan kontak pada orang yang disakiti.

B. Kecenderungan Narsisme

1. Pengertian Narsisme

Skodol, et al. (2013) mengatakan bahwa narsisme adalah suatu pola kebesaran (dalam fantasi), kebutuhan akan kekaguman dan kurangnya empati. Individu dengan kecenderungan narsisme memiliki rasa kepentingan diri berlebihan, sering disibukkan dengan fantasi akan kesuksesan yang tidak terbatas, merasa superior, membutuhkan kekaguman yang berlebihan, memiliki perasaan

layak, kurang peka terhadap keinginan dan kebutuhan orang lain, kurang empati, iri terhadap orang lain dan sombong.

Raskin dan Terry (1988) mengatakan bahwa individu dengan nilai tinggi pada *Narcissistic Personality Inventory* memiliki kecenderungan untuk melihat apapun berdasarkan orientasi dirinya sendiri. Seseorang dengan kondisi seperti itu cenderung memiliki sifat pamer, keinginan untuk selalu mendominasi, tegas yang cenderung sombong, impulsif, egois dan pengkritik. Individu tersebut selalu menilai positif terhadap hasil pekerjaan mereka dibandingkan penilaian orang lain.

Chaplin (2009) mendefinisikan narsisme sebagai suatu bentuk citra diri yang memerhatikan diri sendiri secara berlebihan, menginginkan diri sendiri menjadi sangat superior dan penting, menganggap diri sendiri paling pintar, hebat, berkuasa dan segalanya dibandingkan orang lain.

Menurut Klein (dalam Hotchkiss, 2005) narsisme adalah suatu perasaan individu yang sangat iri dan paranoid. Individu tersebut merasa semua yang ada pada dirinya adalah baik, dan semua kejahatan ada pada orang lain yang ingin menyerangnya. Individu tersebut akan marah ketika melihat orang lain yang lebih baik dari dirinya sendiri, tidak dapat menerima sesuatu yang baik dari orang tersebut karena apabila ia menerimanya, ia berkeyakinan bahwa hal tersebut akan mengakui nilai yang dimiliki orang lain tersebut.

Menurut Ronningstan (dalam Nurdiana, 2018) mengatakan bahwa narsisme dicirikan sebagai perasaan yang berlebihan bahwa dirinya berbeda dengan orang lain, sehingga individu tersebut mengharapkan perlakuan spesial

tertentu dari orang lain tanpa mempertimbangkan perasaan orang lain tersebut. Artinya individu dengan kecenderungan narsisme mempunyai ketidakmampuan dalam berempati terhadap orang lain. Narsisme dibedakan menjadi dua, yakni narsisme primer dan sekunder.

Narsisme mengacu pada pendekatan terhadap orang lain yang berpusat pada diri sendiri dan hanya memikirkan diri sendiri (Santrock, 2011). Menurut Holmes, Segal dan Kennedy (dalam Nurdiana, 2018) individu dengan kecenderungan narsisme tidak menyadari kondisi terkini yang ada pada dirinya serta bagaimana pandangan orang lain terhadapnya. Individu tersebut cenderung selalu menekankan bahwa dirinya sempurna dan pengharapan yang sangat besar.

Berdasarkan definisi teori yang dikemukakan diatas, penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Skodol, et al. (2013) yakni narsisme adalah suatu pola kebesaran (dalam fantasi), kebutuhan akan kekaguman dan kurangnya empati.

2. Kriteria-kriteria Narsisme

Menurut Skodol, et al. (2013) mengatakan bahwa individu dapat mengalami kecenderungan narsisme jika memiliki setidaknya lima dari kriteria berikut :

- a. Memiliki rasa kepentingan diri yang besar (seperti melebih-lebihkan pencapaian dan bakat, berharap diakui sebagai superior tanpa prestasi yang sepadan).

- b. Sibuk dengan fantasi akan kesuksesan tanpa batas, kekuatan, kehebatan, penampilan yang menarik, atau cinta ideal.
- c. Percaya bahwa dirinya spesial dan unik dan hanya dapat dipahami oleh orang atau lembaga yang berstatus tinggi
- d. Membutuhkan kekaguman yang berlebihan
- e. Mempunyai perasaan layak (seperti harapan yang tidak masuk akal untuk diperlakukan secara spesial atau kepatuhan otomatis yang sesuai harapannya)
- f. Bersifat eksploitatif interpersonal (seperti mengambil keuntungan dari orang lain untuk mencapai tujuannya sendiri)
- g. Kekurangan empati, tidak mau mengenali dan mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain
- h. Sering iri atau percaya bahwa orang lain iri terhadapnya
- i. Menunjukkan perilaku yang angkuh.

Selain itu, Raskin dan Terry (1988) juga mengembangkan komponen-komponen narsisme diantaranya:

- a. *Authority* (Otoritas atau mendominasi), individu dengan kecenderungan narsisme akan terlihat mendominasi dari orang lain.
- b. *Self Sufficiency* (Kecukupan diri), individu dengan kecenderungan narsisme merasa dirinya memiliki kemampuan diri yang tinggi.
- c. *Superiority* (Superior), individu dengan kecenderungan narsisme lebih memiliki perasaan bahwa dirinya baik, hebat dan sempurna.

- d. *Exhibitionis* (Eksibisionis), individu lebih sering memperlihatkan penampilan fisiknya supaya mendapatkan pengakuan dari orang lain.
- e. *Exploitativeness* (Sifat eksploitatif), individu yang memiliki kecenderungan narsisme akan menggunakan orang lain sebagai sarana untuk menaikkan harga dirinya.
- f. *Vanity* (Kesombongan), individu dengan kecenderungan narsisme kurang dapat menerima masukan atau nasihat dari orang lain.
- g. *Entitlement* (Perasaan layak), individu dengan kecenderungan narsisme akan cenderung untuk memilih sesuai dengan kemauan dirinya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan Skodol, et al. (2013). Alasan peneliti menggunakan kriteria dari Skodol, et al. (2013) yaitu karena kriterianya lebih komprehensif dalam menjelaskan narsisme serta komponen-komponen Raskin dan Terry (1988) sudah terangkum dalam kriteria yang dikemukakan oleh Skodol, et al. (2013).

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Narsisme

Sedikides dan Gregg (dalam Jazilah & Astuti, 2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi narsisme diantaranya :

- a. Harga diri yang tidak stabil dan sangat bergantung pada interaksi sosial
- b. Depresi yakni memikirkan hal negatif tentang dunia dan masa depan, merasa bersalah dan kurang percaya dalam menjalani kehidupan.

- c. Kesepian yakni perasaan tidak menyenangkan dan kegelisahan yang subjektif
- d. Perasaan subjektif, yakni individu merasa bahwa dirinya adalah pribadi yang sempurna dan hebat.

Lubis (dalam Siregar, 2018) menyebutkan faktor-faktor penyebab narsisme adalah :

- a. Faktor psikologis. Narsisme terjadi karena tingkat penerimaan yang tidak realistis atau berkurangnya penerimaan terhadap diri sendiri. Kurangnya penerimaan tersebut membuat individu memikirkan hal unik dan spesial dalam dirinya dan berlangsung secara berlebihan.
- b. Faktor biologis, yakni keturunan, narsisme dialami oleh individu yang orang tuanya mengalami gangguan *neurotik*. Selain itu perbedaan jenis kelamin, perbedaan usia, perbedaan fungsi hormonal dan struktur-struktur fisik juga dapat memengaruhi perilaku narsisme.
- c. Faktor sosiologis. Narsisme dapat berlaku pada semua orang dengan berbagai lapisan dan golongan antara kelompok budaya tertentu dan reaksi narsisme yang dialami.

4. Ciri-ciri Narsisme

Ambarwati (dalam Nurdiana, 2018) menyatakan ada lima ciri individu dengan kecenderungan narsisme, yaitu :

- a. Mengharapkan perlakuan spesial dari orang lain
- b. Kurang rasa empati pada orang lain
- c. Sulit memberikan kasih sayang

- d. Kontrol moral yang lemah dalam interaksi sosial
- e. Kurang rasional dalam berpikir

Menurut Nevid, Rathus dan Greene (2005) ciri-ciri individu dengan kecenderungan narsisme diantaranya :

- a. Mempunyai perasaan yang kuat terhadap pemujaan dan membutuhkan pujian
- b. Merasa marah dan sedih yang mendalam atas kritik yang diberikan orang lain terhadap dirinya
- c. Merasa malu dan tidak berharga ketika gagal
- d. Merasa lebih baik dari orang lain dan berharap mendapatkan penghargaan atas kemampuannya yang tidak dapat dibandingkan
- e. Membutuhkan dorongan secara terus-menerus agar merasa nyaman dan bahagia.
- f. Depresi atau marah sebagai reaksi atas luka kehidupan
- g. Merasa harga dirinya hilang sebagai reaksi atas ketidaksetujuan atas kritik yang diberikan orang lain
- h. Marah apabila diperlakukan biasa saja karena menganggap dirinya berhak memperoleh perlakuan spesial
- i. Tidak peka akan kebutuhan dan perasaan orang lain
- j. Merasa puas ketika mengeksploitasi orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.

C. Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Agresivitas pada Siswa SMA

Susantyo (2011) mengatakan bahwa remaja yang memiliki kecenderungan narsisme akan melakukan tindakan apa saja agar dapat memenuhi keinginan untuk menjadi individu yang unggul, pintar, sukses, dan maju dibandingkan orang lain. Ketika remaja dengan kecenderungan narsisme tidak dapat memenuhi tujuan tersebut, maka remaja tersebut akan melakukan agresivitas.

Rosenthal dan Pittinsky (dalam Hima, et al., 2017) mengatakan bahwa remaja dengan kecenderungan narsisme ketika gagal memenuhi ekspektasi kepuasannya akan cenderung marah. Kemarahan dilakukan sebagai respon individu karena merasa dirinya terancam. Sejalan dengan hal itu, Stucke dan Sporer (dalam Hima, et al., 2017) juga mengatakan bahwa saat remaja dengan kecenderungan narsisme mendapatkan suatu kritik atau nasihat yang negatif tentang dirinya, remaja tersebut akan merasa terancam dan cenderung akan melakukan agresivitas. Hal itu bertujuan agar citra diri remaja tersebut menjadi positif kembali.

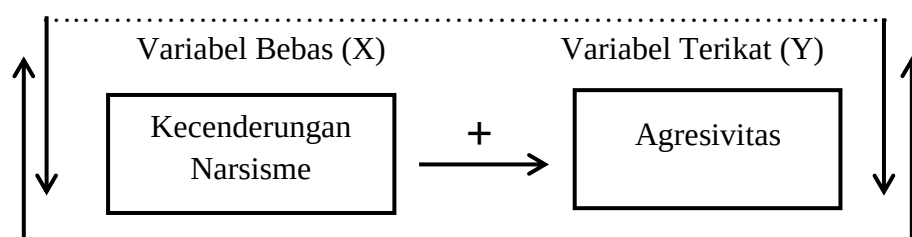
Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas menurut Baron dan Brascombe (2012) salah satu faktor yang memengaruhi agresivitas yaitu narsisme yang terdapat dalam faktor personal dari seorang individu. Individu dengan kecenderungan narsisme akan memanfaatkan orang lain untuk keperluan dirinya sendiri dan menunjukkan empati sedikit saja pada orang lain.

Twenge dan Campbell (dalam Hima, et al., 2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecenderungan narsisme dengan agresivitas, yakni individu yang cenderung narsisme akan melakukan agresivitas untuk membalas respon negatif yang didapatkannya agar citra diri individu tersebut menjadi positif.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan Hima, et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada remaja, yakni semakin tinggi kecenderungan narsisme maka semakin tinggi agresivitas yang dilakukan remaja. Sebaliknya semakin rendah kecenderungan narsisme maka semakin rendah pula agresivitas pada remaja. Penelitian lainnya diteliti oleh Pradevi (2017), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan narsistik dan *machiavellianisme* terhadap agresivitas di media sosial pada remaja SMA X Semarang.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel penelitian, artinya semakin tinggi kecenderungan narsisme maka akan semakin tinggi agresivitas. Sebaliknya, semakin rendah kecenderungan narsisme maka akan semakin rendah agresivitas. Hubungan kedua variabel dapat dijelaskan melalui kerangka konseptual berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam konsep teoritis di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang positif antara variabel narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur. Semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi pula agresivitas. Sebaliknya, semakin rendah narsisme, maka semakin rendah agresivitas pada siswa SMAN Darul Makmur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2017) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian inferensial yang menyandarkan setiap kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan hipotesis nihil. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran yang diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Penggunaan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel-variabel yang terlibat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Narsisme
2. Variabel Terikat (Y) : Agresivitas

C. Definisi Operasional Variabel

1. Narsisme

Narsisme adalah suatu pola kebesaran (dalam fantasi), kebutuhan akan kekaguman dan kurangnya empati. Narsisme diukur dengan menggunakan skala narsisme yang dikembangkan dari kriteria yang dikemukakan oleh Skodol, et al. (2013) yakni memiliki rasa kepentingan diri yang besar, sibuk dengan fantasi akan kesuksesan tanpa batas, percaya bahwa dirinya spesial dan unik, membutuhkan kekaguman yang berlebihan, memiliki perasaan layak, bersifat eksploitatif interpersonal, kekurangan empati, tidak mau mengenali dan mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain, sering iri, dan menunjukkan perilaku yang angkuh.

2. Agresivitas

Agresivitas adalah keinginan untuk menyakiti orang lain dengan cara mengungkapkan perasaan negatif seperti permusuhan untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan. Agresivitas diukur dengan menggunakan skala agresivitas yang diadaptasi dari komponen-komponen oleh Buss dan Perry (1992) yakni komponen instrumental atau motorik yang terdiri dari subtrait agresi fisik dan agresi verbal, komponen emosional atau afektif yang terdiri dari subtrait kemarahan dan komponen kognitif yang terdiri dari subtrait permusuhan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Azwar (2018) mendefinisikan populasi penelitian sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 309 siswa di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya (TP, Waka Kurikulum, Wawancara Personal, 04 September 2021).

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Strata	Jumlah Seluruh Siswa Per Strata
1	X	89
2	XI	112
3	XII	108
Jumlah		309

2. Sampel

Menurut Azwar (2012) subjek pada sampel ialah sebagian dari populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan saat populasi penelitian memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Adapun

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 167 siswa dari jumlah populasi 309 siswa di SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Sampel ditentukan berdasarkan tabel taraf kesalahan 5% yang ditetapkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2013).

Rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel per strata adalah :

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Sampel penelitian diantaranya tersebar dari 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X sejumlah 89 siswa, kelas XI sejumlah 112 siswa dan kelas XII sejumlah 108 siswa yang akan dijelaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

No	Strata	Jumlah Siswa Per Strata	Perhitungan Sampel 5% Per Strata	Jumlah Sampel Per Strata
1	X	89	$\frac{89}{309} \times 167$	48
2	XI	112	$\frac{112}{309} \times 167$	61
3	XII	108	$\frac{108}{309} \times 167$	58
Jumlah		309	-	167

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat permohonan izin penelitian kepada Akademik Fakultas Psikologi pada tanggal 14 Desember 2021. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan

izin penelitian tersebut kepada pihak Dinas Pendidikan Cabang Wilayah Nagan Raya pada hari Senin, 27 Desember 2021 guna memperoleh surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak dinas pendidikan. Selanjutnya, peneliti memberikan surat tersebut kepada Waka Kurikulum SMAN 2 Darul Makmur untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Sebelum menyebarkan skala di lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) pada alat ukur yang akan digunakan. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kualitas aitem yang telah disusun dengan melakukan uji terhadap daya beda aitem, validitas dan reliabilitas aitem (Azwar, 2018).

Pelaksanaan uji coba (*try out*) dilakukan selama 7 hari dimulai sejak tanggal 13 Desember 2021 hingga 20 Desember 2021. Jumlah sampel untuk uji coba (*try out*) tidak dikatakan secara pasti, namun secara statistik jumlah sampel melebihi 60 orang dikatakan cukup banyak (Azwar, 2018). Subjek uji coba (*try out*) dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa-siswi yang berasal dari beberapa sekolah diantaranya SMA Negeri 1 Banda Aceh sebanyak 14 siswa, SMAN 2 Banda Aceh sebanyak 13 siswa, SMA Negeri 3 Banda Aceh sebanyak 5 siswa, SMA Negeri 4 Banda Aceh sebanyak 2 siswa, SMA Negeri 5 Banda Aceh 19 siswa, SMAN 8 Banda Aceh sebanyak 12 siswa, SMAN 16 Banda Aceh sebanyak 10 siswa, SMA Laboratorium Unsyiah sebanyak 3 siswa, dan SMAN 1 Peukan Bada sebanyak 2 siswa. Uji coba dilaksanakan dengan membagikan kuesioner penelitian melalui *google form* yang disebar melalui aplikasi WhatsApp kepada

siswa-siswi yang bersekolah dan berdomisili di Banda Aceh dengan link : <https://docs.google.com/forms/d/1ZcQVU0GZYGOmxZjouul3noMn6Cqlm5ED0dm0BqKU7ec/edit?usp=sharing> dan jumlah total aitem sebanyak 65 aitem yang terdiri dari 36 aitem narsisme dan 29 aitem agresivitas.

Setelah seluruh data uji coba (*try out*) terkumpul, peneliti melakukan analisis data dan skoring dengan menggunakan program IBM SPSS 20.00 *for windows*. Peneliti melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem-aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 dan aitem dengan daya beda rendah yakni aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi minimal 0,25. Selanjutnya, aitem-aitem yang memenuhi koefisien korelasi tersebut akan digunakan kembali untuk penelitian dan aitem dengan daya beda aitem rendah akan dieliminasi.

3. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mengeliminasi aitem dengan daya beda rendah, peneliti melakukan penelitian pada lokasi penelitian yang sudah ditentukan peneliti. Skala penelitian berjumlah 53 aitem yang terdiri dari 32 aitem skala narsisme dan 21 aitem skala agresivitas. Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak 27 Desember 2021 sampai 7 Januari 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memasuki tiap-tiap kelas dan membagikan link *google form* kepada siswa yang membawa *hanphone*, sedangkan siswa yang tidak membawa *hanphone* mengisi skala penelitian di rumah dengan link *google form* yang sudah dibagikan ke dalam grup kelas. Jumlah seluruh subjek yang mengisi skala penelitian sebanyak 169 siswa.

Link *google form* yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu : https://docs.google.com/forms/d/1psBntKbrgx5a9GgSC33or8bkyF8Lmkjk5v7g_oNsOQQ/edit?usp=sharing. Alasan peneliti menggunakan *google form* untuk melakukan penelitian yaitu karena para siswa sedang dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga banyak siswa yang tidak berada di sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan data dengan memberikan skala sikap pada subjek penelitian, skala sikap yang digunakan ialah skala Likert. Skala Likert adalah rancangan pernyataan sikap untuk mengungkap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap, dari respon subjek terhadap pernyataan kemudian dapat disimpulkan mengenai arah dan intensitas seseorang (Azwar, 2003). Skala sikap yang digunakan sesuai dengan variabel penelitian yakni skala narsisme dan skala agresivitas.

Skala narsisme dan skala agresivitas memiliki empat pilihan jawaban diantaranya : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pilihan jawaban dimulai dari empat sampai dengan satu untuk aitem *favorable* dan satu sampai dengan empat untuk aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang mendukung indikator keberperilakuan sedangkan aitem *unfavorable* merupakan aitem yang tidak mendukung indikator keberperilakuan (Azwar, 2018).

Skor aitem *favorable* dan *unfavorable* dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Skor Aitem Skala *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala Narsisme

Skala narsisme dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengembangkan kriteria yang dikemukakan oleh Skodol, et al. (2013). Total keseluruhan aitem dari skala narsisme terdiri dari 36 aitem yang terbagi menjadi 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4

Blue Print Awal Skala Narsisme

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Memiliki rasa kepentingan diri yang besar	1. Melebih-lebihkan pencapaian	1	10	2
	2. Melebih-lebihkan bakat yang dimiliki dan berharap diakui sebagai superior tanpa prestasi yang sepadan	19	28	2
Sibuk dengan fantasi kesuksesan tanpa batas	1. Fantasi akan kesuksesan tanpa batas, kekuatan dan kehebatan	2	11	2
	2. Fantasi akan penampilan yang menarik dan cinta yang ideal	20	29	2
Percaya bahwa	1. Percaya bahwa dirinya spesial	3	12	2

dirinya spesial dan unik	2. Percaya bahwa dirinya unik	21	30	2
Membutuhka n kekaguman yang berlebihan	1. Ingin selalu dikagumi orang lain	4, 22	13, 31	4
Mempunyai perasaan layak	1. Merasa layak diperlakukan secara spesial	5	14	2
	2. Merasa layak dipatuhi oleh orang lain	23	32	2
Bersifat eksploitatif interpersonal	1. Mengambil keuntungan dari orang lain untuk tujuannya sendiri	6, 24	15, 33	4
Kekurangan empati	1. Enggan mengenali perasaan orang lain	7	16	2
	2. Enggan mengenali kebutuhan orang lain	25	34	2
Sering iri atau percaya bahwa orang lain iri terhadapnya	1. Sering iri terhadap orang lain	8	17	2
	2. Percaya bahwa orang lain iri padanya	26	25	2
Menunjukkan perilaku yang angkuh	1. Arogan, sombong dan menghina orang lain	9	18	2
	2. Menggurui orang lain	27	36	2
Total		18	18	36

b. Skala Agresivitas

Skala agresivitas dalam penelitian ini diadaptasi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia oleh peneliti dari penelitian yang dilakukan oleh Buss dan Perry (1992). Jumlah keseluruhan aitem dari skala agresivitas terdiri dari 29 aitem yang terbagi menjadi 16 aitem *favorable* dan 13 aitem *unfavorable*. Aitem-aitem *favorable* dan *unfavorable* secara spesifik dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Blue Print Awal Skala Agresivitas

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		Favorable	Unfavorable	
Komponen motorik atau instrumental	1. Menyerang	1, 29	5	3
	2. Memukul dan merusak barang	9, 17	13, 21	4
	3. Mengancam	24	27	2
	4. Menentang	2	-	1
	5. Mencela	10	-	1
	6. Memaksakan pendapat	18	6, 14	3
Komponen emosional atau afektif	1. Cepat marah	3, 19	7	3
	2. Hilang kesabaran	11	15	2
	3. Kesal	19	22	2
Komponen kognitif	1. Kebencian	4, 20	8, 16	4
	2. Kecurigaan	12, 26	23, 28	4
Total		16	13	29

2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2018) validitas merupakan tingkat kepercayaan yang dapat diberikan oleh alat ukur terhadap gambaran yang benar mengenai variabel yang diukur. Data yang valid tidak diperoleh apabila alat ukur tidak dapat menggambarkan variabel yang diukur. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang dievaluasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*) dengan tujuan aitem yang digunakan layak dan dapat menggambarkan perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2018). Skala penelitian dalam penelitian ini akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement*.

Lawshe (dalam Azwar, 2018) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Aitem skala tersebut dinilai oleh para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) untuk menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai +1.00 dengan CVR = 0,00 yang berarti bahwa 50% dari SME menyatakan aitem esensial dan valid.

Content Validity Ratio dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Koefisien CVR Skala Narsisme

Hasil komputasi CVR pada skala narsisme dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Koefisien CVR Skala Narsisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	0,3	22	0,3	32	0,3
3	1	13	0,3	23	0,3	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	0,3	28	1		
9	0,3	19	1	29	0,3		
10	1	20	0,3	30	0,3		

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian SME pada skala narsisme pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga seluruh aitem dinyatakan valid.

b. Koefisien CVR Skala Agresivitas

Hasil komputasi CVR dari skala agresivitas dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Koefisien CVR Skala Agresivitas

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	0,3	25	1
2	0,3	10	1	18	0,3	26	0,3
3	0,3	11	0,3	19	1	27	0,3
4	1	12	1	20	0,3	28	1
5	0,3	13	0,3	21	1	29	0,3
6	1	14	1	22	0,3		
7	1	15	1	23	0,3		
8	0,3	16	0,3	24	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penilaian SME pada skala agresivitas pada tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien CVR di atas nol (0), sehingga seluruh aitem dinyatakan valid.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara jumlah skor aitem dengan jumlah skor skala. Uji daya beda aitem yakni sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang mempunyai dan yang tidak mempunyai atribut yang diukur (Azwar, 2018). Batasan yang digunakan dalam memilih aitem yakni $r_{ix} \geq 0,25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan,

sedangkan aitem yang memiliki harga r_{ix} kurang dari 0,25 ($r_{ix} < 0,25$) diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2018). Perhitungan daya beda aitem menggunakan formula koefisien-korelasi *product moment* Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2 / n] [\sum X^2 - (\sum X)^2 / n]}}$$

Keterangan :

i : Skor aitem
X : Skor skala
n : Banyaknya subjek

Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *version* 20.00 *for Windows*.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Narsisme

Hasil uji daya beda aitem pada skala narsisme dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Narsisme

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,065	11	0,596	21	0,375	31	0,513
2	0,227	12	0,558	22	0,321	32	0,473
3	0,148	13	0,458	23	0,488	33	0,655
4	0,409	14	0,571	24	0,562	34	0,503
5	0,318	15	0,317	25	0,500	35	0,342
6	0,350	16	0,537	26	0,165	36	0,474
7	0,364	17	0,409	27	0,467		
8	0,475	18	0,449	28	0,316		
9	0,276	19	0,322	29	0,262		
10	0,491	20	0,483	30	0,542		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 36 aitem diperoleh 32 aitem yang mempunyai nilai r_{ix} di atas 0,25 dan 4 aitem yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,25 yaitu aitem nomor 1,2,3, dan 26. Aitem yang nilai r_{ix} di atas 0,25 dinyatakan sebagai aitem yang valid dan digunakan untuk skala

penelitian. Aitem yang nilai r_{ix} di bawah 0,25 dinyatakan tidak valid dan digugurkan serta tidak masuk dalam skala penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka *blue print* akhir skala narsisme dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Blue Print Akhir Skala Narsisme

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Memiliki rasa kepentingan diri yang besar	1. Melebih-lebihkan pencapaian	-	7	1
	2. Melebih-lebihkan bakat yang dimiliki dan berharap diakui sebagai superior tanpa prestasi yang sepadan	16	24	2
Sibuk dengan fantasi kesuksesan tanpa batas	1. Fantasi akan kesuksesan tanpa batas, kekuatan dan kehebatan	-	8	1
	2. Fantasi akan penampilan yang menarik dan cinta yang ideal	17	25	2
Percaya bahwa dirinya spesial dan unik	1. Percaya bahwa dirinya spesial	-	9	1
	2. Percaya bahwa dirinya unik	18	26	2
Membutuhkan kekaguman yang berlebihan	1. Ingin selalu dikagumi orang lain	1, 19	10, 27	4
Mempunyai perasaan layak	1. Merasa layak diperlakukan secara spesial	2	11	2
	2. Merasa layak dipatuhi oleh orang lain	20	28	2
Bersifat eksploitatif interpersonal	1. Mengambil keuntungan dari orang lain untuk tujuannya sendiri	3, 21	12, 29	4

Kekurangan empati	1. Enggan mengenali perasaan orang lain	4	13	2
	2. Enggan mengenali kebutuhan orang lain	22	30	2
Sering iri atau percaya bahwa orang lain iri terhadapnya	1. Sering iri terhadap orang lain	5	14	2
	2. Percaya bahwa orang lain iri padanya	-	31	1
Menunjukkan perilaku yang angkuh	1. Arogan, sombong dan menghina orang lain	6	15	2
	2. Menggurui orang lain	23	32	2
Total		14	18	32

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Agresivitas

Hasil uji daya beda aitem pada skala agresivitas dapat dilihat pada tabel

3.10.

Tabel 3.10

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Agresivitas

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,561	9	0,215	17	0,239	25	-0,568
2	0,481	10	0,502	18	0,413	26	0,258
3	0,427	11	0,593	19	0,413	27	-0,120
4	0,394	12	0,357	20	0,284	28	0,499
5	0,069	13	0,152	21	-0,509	29	0,419
6	0,444	14	0,601	22	0,162		
7	0,521	15	0,341	23	0,540		
8	0,378	16	0,501	24	0,330		

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dari 29 aitem diperoleh 21 aitem yang memiliki nilai r_{ix} di atas 0,25 dan 8 aitem yang memiliki nilai r_{ix} di bawah 0,25 yaitu aitem nomor 5,9,13,17, 21,22, 25, dan 27. Aitem yang nilai r_{ix} di atas 0,25 dinyatakan sebagai aitem yang valid dan digunakan untuk skala penelitian. Aitem yang nilai r_{ix} di bawah 0,25 dinyatakan tidak valid dan digugurkan serta tidak masuk dalam skala penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka *blue print* akhir skala agresivitas dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Blue Print Akhir Skala Agresivitas

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total Aitem
		Favorable	Unfavorable	
Komponen motorik atau instrumental	1. Menyerang	1, 21	-	2
	2. Memukul dan merusak barang	-	-	-
	3. Mengancam	18	-	1
	4. Menentang	2	-	1
	5. Mencela	8	-	1
	6. Memaksakan pendapat	14	5, 11	3
Komponen emosional atau afektif	1. Cepat marah	3, 15	6	3
	2. Hilang kesabaran	9	12	2
	3. Kesal	-	-	-
Komponen kognitif	1. Kebencian	4, 16	7, 13	4
	2. Kecurigaan	10, 19	17, 20	4
Total		13	8	21

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi hasil ukur yang menjelaskan seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak reliabel apabila eror pengukurannya terjadi secara random yakni antara skor individu satu dan lainnya terjadi eror yang tidak konsisten, sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya (Azwar, 2018).

Koefisien reliabilitas (α) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2018). Adapun untuk menghitung reliabilitas skala

dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui program IBM SPSS 20.00 *for Windows*.

Berdasarkan 36 aitem awal skala narsisme, diperoleh $\alpha = 0,893$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan menyisihkan 4 aitem yang memiliki daya beda aitem rendah yaitu di bawah 0,25 sehingga hasil reliabilitas yang diperoleh $\alpha = 0,901$. Pada skala agresivitas, terdapat 29 aitem awal dan setelah dianalisis diperoleh $\alpha = 0,788$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan menyisihkan 8 aitem yang memiliki daya beda dibawah 0,25 sehingga reliabilitas yang diperoleh $\alpha = 0,872$.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang telah ditabulasikan dalam suatu tabel induk (data file), diawali dengan melakukan estimasi terhadap reliabilitas data dari semua variabel yang diperoleh lewat tes atau skala psikologi. Data dengan reabilitas rendah atau tidak memenuhi ketentuan tidak dapat digunakan dan dianalisis lebih lanjut. Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing yakni suatu langkah untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan dari lapangan, agar data yang diperoleh sesuai syarat yang diperlukan. Tujuan melakukan editing adalah untuk memperbaiki kesalahan dan

kekurangan data dengan cara mengulangi pengumpulan data atau melakukan penyisipan data.

Hal-hal yang harus diperhatikan saat proses editing diantaranya :

1) Pengambilan sampel

Sampel yang sudah diambil perlu dilakukan pengecekan, sesuai atau tidak dengan syarat-syarat pengambilan sampel. Kategori sampel, jenis sampel, sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel. Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu 48 siswa kelas X, 61 siswa kelas XI dan 58 siswa kelas XII.

2) Kejelasan Data

Pada tahapan ini, data yang telah diambil dikoreksi ulang apakah data sudah jelas atau masih memiliki kekurangan. Apabila masih terdapat data yang kurang jelas maka perlu dilakukan pemeriksaan pada data penelitian yakni dengan mengecek data setiap responden agar data penelitian terbaca dengan jelas. Jika data responden masih tidak dapat dikoreksi dan tidak sesuai juga dengan kriteria sampel yang dibutuhkan maka data tersebut dihapus. Proses yang dilakukan yaitu mengecek satu per satu jawaban responden pada *google form*, jika terdapat kesalahan seperti tidak menyebutkan kelas, usia atau suku dengan jelas maka jawaban tersebut dilakukan konfirmasi ulang dengan bertanya pada siswa yang membantu membuat konfirmasi di grup kelas. Setelah mendapat jawaban dari responden maka data tersebut diperjelas sesuai konfirmasi siswa.

b. *Coding*

Coding yaitu memberi kode tertentu pada setiap data yang sama. Kode dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis dalam tabulasi data. Coding yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada kode variabel yaitu kode X untuk variabel narsisme sedangkan kode Y untuk variabel agresivitas. Kemudian untuk kode aitem, kode X1 untuk aitem satu variabel X dan Y1 untuk aitem satu variabel Y, dan seterusnya sampai aitem terakhir. Kemudian untuk jenis kelamin, laki-laki diberikan kode 1 dan perempuan diberikan kode 2. Untuk kelas, kode 1 diberikan untuk kelas X, kode 2 untuk kelas XI dan kode 3 untuk kelas XII. Untuk jurusan, kode 1 diberikan untuk jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) / IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan kode 2 diberikan untuk jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) / IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Untuk usia, kode 1 untuk usia 14 tahun, kode 2 untuk usia 15 tahun, kode 3 untuk usia 16 tahun, kode 4 untuk usia 17 tahun dan kode 5 untuk usia 18 tahun. Untuk suku, kode 1 diberikan untuk suku Aceh, kode 2 untuk suku Batak, kode 3 untuk suku Jawa, kode 4 untuk suku Madura, kode 5 untuk suku Nias, dan kode 6 untuk suku Sunda. Untuk aitem *favorable* diberikan kode 4 untuk jawaban sangat setuju, kode 3 untuk jawaban setuju, kode 2 untuk jawaban tidak setuju dan kode 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* kode 1 untuk jawaban sangat setuju, kode 2 untuk jawaban setuju, kode 3 untuk jawaban tidak setuju dan kode 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberi kode yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel dibuat dengan ringkas agar memudahkan proses analisis data. Proses yang dilakukan yaitu peneliti membuat dua halaman yang berbeda pada lembar kerja *excel*, halaman pertama untuk tabel yang berisi data yang telah diberi kode lalu menghitung data demografi responden yang berdasarkan jenis kelamin, usia, kelas, jurusan dan suku, serta menjumlahkan seluruh jawaban masing-masing responden (skor total) untuk dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis. Kemudian, halaman kedua untuk menghitung persentase data demografi yang telah dihitung jumlahnya pada halaman pertama.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui asal data, yakni berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaran normal (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Menurut Sugiyono (2013), data yang berdistribusi normal dapat menggunakan analisis secara parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis secara nonparametrik. Analisis secara nonparametrik dapat digunakan dengan cara menggunakan uji *Skewness* dan *Kurtosis* melalui program IBM SPSS 20.00 *for Windows*. Menurut Santoso (dalam Rohman & Ichsan, 2021) uji normalitas menggunakan *skewness* dan *kurtosis* adalah dengan melihat rasio *skewness* dan

rasio *kurtosis*. *Skewness* adalah pengukuran yang dilakukan untuk melihat derajat distribusi yang simetris dan *kurtosis* adalah pengukuran yang digunakan untuk menentukan apakah data yang didapatkan berasal dari distribusi populasi normal (Karomah, Nugroho & Faisal, 2006). Apabila rasio keduanya berada antara -2 sampai +2, maka dapat dikatakan bahwa distribusinya normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yakni uji yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Test Deviation From Linearity* dalam program IBM SPSS 20.00 *for Windows*. Batasan yang digunakan yakni apabila nilai signifikansi (p) besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka hubungan kedua variabel adalah linear yang artinya kedua variabel memiliki hubungan linear secara signifikan (Sugiyono, 2007).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji linearitas terpenuhi, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis penelitian. Metode yang digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dari Pearson dengan nilai signifikansi (p) kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Tujuannya adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Batasan yang digunakan yakni apabila p kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga hipotesis diterima.

Sebaliknya, apabila p besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel, sehingga hipotesis ditolak (Sugiyono, 2007)). Analisis data akan dilakukan secara statistik menggunakan program IBM SPSS 20.00 *for Windows*.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi 309 siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 167 siswa, namun data yang diperoleh setelah melakukan penelitian sebanyak 169 siswa. Penelitian dilakukan sejak tanggal 27 Desember 2021 sampai 7 Januari 2022.

1. Demografi Penelitian

Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	68	40,24%
Perempuan	101	59,76%
Jumlah	169	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sampel dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 68 siswa (40,24%) dan sampel berjenis kelamin perempuan sebanyak 101 siswi (59,76%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa subjek yang mendominasi yaitu sampel yang berjenis kelamin perempuan.

c. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
14 Tahun	2	1,18%
15 Tahun	16	9,47%
16 Tahun	51	30,18%
17 Tahun	53	31,36%
18 Tahun	47	27,81%
Jumlah	169	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, usia subjek yang paling rendah adalah 14 tahun hingga yang paling tinggi adalah 18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang memiliki persentase tinggi adalah kategori usia 17 tahun sebanyak 53 siswa (31,36%), 16 tahun sebanyak 51 siswa (30,18%) dan 18 tahun sebanyak 47 siswa (27,81%). Kemudian disusul kategori usia 15 tahun sebanyak 16 siswa (9,47%) dan terakhir usia 14 tahun sebanyak 2 siswa (1,18%).

d. Subjek Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
X	48	28,40%
XI	61	36,10%
XII	60	35,50%
Jumlah	169	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa subjek yang mendominasi penelitian ini yaitu kelas XI dan XII yaitu kelas XI sebanyak 61 siswa (36,10%) dan kelas XII sebanyak 60 siswa (35,50%). Terakhir kelas X sebanyak 48 siswa (28,40%).

e. Subjek Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
MIA (Matematika dan Ilmu Alam) /IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	88	52,07%
IIS (Ilmu-ilmu Sosial) /IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)	81	47,93%
Jumlah	169	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) /IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) lebih mendominasi yakni sebanyak 88 siswa (52,07%) dan disusul dengan jurusan IIS (Ilmu-ilmu Sosial) /IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebanyak 81 siswa (47,93%).

f. Subjek Berdasarkan Suku

Tabel 4.5

Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Suku

Suku	Jumlah	Persentase
Aceh	80	47,34%
Batak	3	1,77%
Jawa	62	36,69%
Madura	3	1,77%
Nias	2	1,19%
Sunda	19	11,24%
Jumlah	169	100%

Berdasarkan tabel 4.5, suku yang mendominasi penelitian ini adalah suku Aceh sebanyak 80 siswa (47,34%) dan suku Jawa sebanyak 62 siswa (36,69%). Kemudian disusul oleh suku Sunda sebanyak 19 siswa (11,24%), suku Batak sebanyak 3 siswa (1,77%), suku Madura sebanyak 3 siswa (1,77%) dan terakhir suku Nias sebanyak 2 siswa (1,19%).

2. Data Kategorisasi

Kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kategorisasi berdasarkan model distribusi normal menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2018) mengatakan bahwa kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

a. Skala Narsisme

Analisis secara deskriptif dilakukan oleh peneliti pada skala narsisme dengan tujuan memberikan deskripsi mengenai data dari variabel yang diperoleh dari responden penelitian. Analisis hipotetik skala narsisme dilakukan untuk melihat perihal yang mungkin terjadi di lapangan dan analisis empirik dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Deskripsi Data Penelitian Narsisme

Variabel penelitian	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Narsisme	128	32	80	16	98	44	71,87	11,47

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	= hasil perkalian butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (Skor maksimal)	= hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
Mean (M)	= dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
SD (Standar Deviasi)	= dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik pada tabel 4.6 di atas, didapatkan hasil analisis deskriptif pada data hipotetik dengan skor minimal sebesar 32, skor

maksimal 128, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 80, dan standar deviasi sebesar 16. Sedangkan untuk data empirik diperoleh skor minimal sebesar 44, skor maksimal sebesar 98, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 71,87 dan standar deviasi sebesar 11,47. Deskripsi hasil data penelitian tersebut dijadikan batasan untuk mengkategorikan sampel penelitian menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal). Hasil kategorisasi yang didapat akan memperlihatkan banyaknya subjek yang berada pada skor kategori rendah, sedang, dan tinggi pada setiap variabel. Berikut adalah rumus kategorisasi ordinal.

Rendah	$= X < M - 1SD$ $= X < 71,87 - 1.11,47$ $= X < 71,87 - 11,47$ $= X < 60,40$
Sedang	$= M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $= 71,87 - 1.11,47 \leq X < 71,87 + 1.11,47$ $= 71,87 - 11,47 \leq X < 71,87 + 11,47$ $= 60,40 \leq X < 83,34$
Tinggi	$= M + 1SD \leq X$ $= 71,87 + 1.11,47 \leq X$ $= 71,87 + 11,47 \leq X$ $= 83,34 \leq X$

Keterangan :

X : Rentang butir pertanyaan

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Hasil kategorisasi skala narsisme dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Kategorisasi Narsisme pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 60,40$	24	14,20 %
Sedang	$60,40 \leq X < 83,34$	110	65,10 %
Tinggi	$83,34 \leq X$	35	20,70 %
Jumlah		169	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi narsisme pada tabel 4.7, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki kecenderungan narsisme pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 110 siswa (65,10%), sedangkan siswa lainnya berada pada kategori tingkatan tinggi sebanyak 35 siswa (20,70%), dan siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 24 siswa (14,20%).

b. Skala Agresivitas

Analisis secara deskriptif dilakukan oleh peneliti pada skala agresivitas dengan tujuan memberikan deskripsi mengenai data dari empirik yang diperoleh dari responden penelitian. Analisis hipotetik skala narsisme dilakukan untuk melihat perihal yang mungkin terjadi di lapangan dan analisis empirik dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Agresivitas

Variabel penelitian	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Agresivitas	84	21	52,5	10,5	68	25	49,89	7,63

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) = hasil perkalian butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmaks (Skor maksimal) = hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean (M) = dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$
- SD (Standar Deviasi) = dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.8 di atas, hasil yang didapat untuk analisis deskriptif secara hipotetik memberikan jawaban skor minimal sebesar 21, skor maksimal sebesar 84, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar

52,5 dan standar deviasi sebesar 10,5. Sedangkan untuk analisis pada data empirik memberikan jawaban skor minimal sebesar 25, skor maksimal sebesar 68, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 49,89 dan standar deviasi sebesar 7,63. Deskripsi hasil data penelitian tersebut dijadikan batasan untuk mengkategorikan sampel penelitian menggunakan kategorisasi jenjang (ordinal). Hasil kategorisasi yang didapat akan memperlihatkan banyaknya subjek yang berada pada skor kategori rendah, sedang, dan tinggi pada setiap variabel. Berikut adalah rumus kategorisasi ordinal.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\
 &= X < 49,89 - 1. 7,63 \\
 &= X < 42,25 \\
 \\
 \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\
 &= 49,89 - 1. 7,633 \leq X < 49,89 + 1. 7,63 \\
 &= 49,89 - 7,633 \leq X < 49,89 + 7,63 \\
 &= 42,25 \leq X < 57,52 \\
 \\
 \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \\
 &= 49,89 + 1.7,63 \leq X \\
 &= 49,89 + 7,63 \leq X \\
 &= 57,52 \leq X
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X : Rentang butir pertanyaan

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Hasil kategorisasi skala agresivitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Kategorisasi Agresivitas pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 42,25$	31	18,30%
Sedang	$42,25 \leq X < 57,52$	110	65,10%
Tinggi	$57,52 \leq X$	28	16,60%
Jumlah		169	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi agresivitas pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa rata-rata siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki agresivitas pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 110 siswa (65,10%), sedangkan siswa yang berada pada kategori tingkatan tinggi sebanyak 28 siswa (16,60%), dan siswa lainnya pada kategori rendah sebanyak 31 siswa (18,30%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebaran dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Narsisme	0,344	-0,685
Agresivitas	0,130	-0,149

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa data penelitian variabel narsisme memperoleh nilai rasio *skewness* sebesar 0,344, nilai rasio *kurtosis* sebesar -0,685 dan variabel agresivitas memperoleh nilai rasio *skewness* sebesar 0,130 dan nilai rasio *kurtosis* -0,149. Dengan demikian, data variabel narsisme dan agresivitas berdistribusi normal karena masih berada pada rentang -2 sampai 2. Oleh karena itu, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Batasan yang digunakan untuk mengetahui linearitas antara kedua variabel yakni apabila $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat adalah linear, dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear. Hasil uji linearitas hubungan dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	p
Narsisme dengan Agresivitas	1,021	0,451

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *test deviation from linearity*, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,021$ dan $p = 0,451$ ($p > 0,05$). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa kedua skala memiliki sifat linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel narsisme dengan agresivitas.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis melalui analisis korelasi *product moment Pearson*, karena kedua variabel berdistribusi normal dan bersifat linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan kecenderungan narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur. Hasil analisis hipotetsis dapat dilihat pada tabel berikut 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson	ρ
Narsisme dengan Agresivitas	0,752	0,000

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,752$ dengan signifikansi $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara narsisme dengan agresivitas. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur. Sebaliknya, semakin rendah narsisme maka semakin rendah agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur. Hasil analisis hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis penelitian diterima.

Tabel 4.13
Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Narsisme dengan Agresivitas	0,566

Berkaitan dengan tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari *Analisis Measure of Association* antara kedua variabel penelitian adalah $r^2 = 0,566$ yang artinya terdapat 56,60% pengaruh narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur, sementara 44,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain narsisme, seperti faktor sosial (frustasi), faktor budaya, perbedaan jenis kelamin, dan faktor situasi.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan hasil analisis data di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,752 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Maka, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel narsisme dengan agresivitas yang menandakan bahwa hipotesis diterima. Hubungan antara kedua variabel merupakan hubungan positif yang menjelaskan bahwa semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi agresivitas, sebaliknya semakin rendah narsisme maka semakin rendah agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur. Pengaruh yang diberikan narsisme terhadap agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur dikarenakan individu yang memiliki kecenderungan narsisme melakukan tindakan apapun untuk menjadi individu yang lebih unggul dibandingkan dengan orang lain dan apabila tujuannya tersebut tidak terpenuhi maka individu tersebut akan melakukan agresivitas (Susantyo, 2011).

Melalui analisis deskriptif secara empirik dari skala narsisme, dijelaskan bahwa siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki kecenderungan narsisme pada kategori rendah sebanyak 24 siswa, artinya sebanyak 14,20% siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki kecenderungan narsisme yang rendah. Pada kategori sedang sebanyak 110 siswa (65,10%), artinya sebagian besar siswa memiliki kecenderungan narsisme yang berada pada taraf sedang. Pada kategori tinggi sebanyak 35 siswa yang artinya sebanyak 20,70% siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki kecenderungan narsisme yang tinggi. Dengan demikian, dapat diartikan

bahwa mayoritas siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki kecenderungan narsisme pada kategori sedang. Engkus, et al. (2017) mengatakan bahwa orang yang memiliki kecenderungan narsisme meyakini bahwa mereka adalah orang yang lebih unggul dari orang lain dan mereka kurang dalam hal menghargai perasaan orang lain, namun dibalik rasa percaya diri yang sangat kuat, sesungguhnya orang dengan kecenderungan narsisme memiliki penghargaan diri sendiri yang lemah, dan mudah tersinggung walaupun terhadap kritikan kecil.

Analisis deskriptif secara empirik pada skala agresivitas menunjukkan bahwa sebanyak 31 siswa (18,30%) memiliki tingkat agresivitas pada kategori rendah artinya siswa memiliki keinginan yang rendah untuk melakukan agresivitas, sebanyak 110 siswa (65,10%) memiliki tingkat agresivitas pada kategori sedang artinya sebagian besar siswa melakukan agresivitas dan sebanyak 28 siswa (16,60%) memiliki tingkat agresivitas pada kategori tinggi artinya siswa terlibat melakukan agresivitas saat di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa SMAN 2 Darul Makmur memiliki agresivitas pada kategori sedang. Stucke dan Sporer (dalam Hima, et al., 20) mengatakan bahwa ketika remaja yang memiliki kecenderungan narsisme mendapatkan suatu kritikan yang negatif maka remaja akan merasa terancam dan melakukan agresivitas seperti marah pada orang yang memberi kritik, kemarahan adalah salah satu bentuk respon individu ketika merasa terancam. Sejalan dengan hal tersebut, Engkus, et al. (2017) mengatakan bahwa kritikan pada individu dengan kecenderungan narsisme dapat memicu perilaku marah, menghina dan meremehkan orang lain agar terlihat unggul. Kemarahan termasuk dalam salah

satu komponen emosional atau afektif yang dikemukakan Buss dan Perry (1992), sehingga dapat dikatakan bahwa agresivitas yang dilakukan oleh siswa SMAN 2 Darul Makmur sedikit banyaknya dipengaruhi oleh kecenderungan narsisme.

Berdasarkan data empirik yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel narsisme dan agresivitas tergolong pada kategori sedang, yakni sebanyak 110 siswa (65,10%) pada kedua variabel. Penelitian ini memperoleh R squared (r^2) = 0,566 artinya sebesar 56,60% kecenderungan narsisme memiliki pengaruh terhadap agresivitas sedangkan 44,40% dipengaruhi oleh faktor lainnya selain narsisme seperti frustrasi, provokasi, situasi, perbedaan jenis kelamin, dan budaya setempat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Hima, et al. (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Pradevi (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara narsisme dengan agresivitas, yaitu semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi agresivitas, begitupun sebaliknya, semakin rendah narsisme maka semakin rendah pula agresivitas. Hubungan tersebut dikuatkan dengan hasil koefisien korelasi yang positif yakni sebesar 78,90% pada penelitian Hima, et al. (2020) dan sebesar 60,50% pada penelitian Pradevi (2017).

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi agresivitas diantaranya adalah faktor sosial seperti frustrasi, provokasi dan lingkungan sosial (lingkungan keluarga dan tempat tinggal), faktor budaya seperti perbedaan nilai dan norma, serta perbedaan peran pada gender, faktor pribadi atau personal seperti perbedaan

kepribadian dan perbedaan jenis kelamin, dan faktor situasi seperti suhu lingkungan sekitar dan minuman beralkohol (Baron & Brascombe, 2012).

Pada proses pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Pertama, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yakni hanya ditafsirkan dalam bentuk angka dan persentase sehingga tidak dapat melihat lebih jauh dinamika psikologis yang terjadi. Kedua, penelitian ini menggunakan uji korelasi yang hanya melihat hubungan antar kedua variabel sehingga jauhnya pengaruh yang terjadi tidak terungkap. Ketiga, peneliti hanya memberikan kuisioner dalam bentuk link *google form* sehingga peneliti tidak dapat memantau responden saat menjawab kuisioner sehingga jawaban tidak jujur responden seperti tidak menjawab dengan sebenarnya, penelitian berlangsung lama tampaknya dikarenakan responden malas membuka link *google form* yang dibagikan, sulitnya sinyal internet, tidak memiliki kuota internet, lupa mengisi kuisioner yang disebar pada grup kelas dan terganggu saat mengisi kuisioner di rumah sehingga lama saat mengisinya atau bahkan lupa melanjutkan pengisian kuisioner. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, hasil penelitian ini memperoleh nilai korelasi $r = 0,752$ dengan $p = 0,000$ dan $r^2 = 0,566$ (56,60%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara narsisme dengan agresivitas pada siswa SMAN 2 Darul Makmur. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa semakin tinggi narsisme maka semakin tinggi agresivitas. Sebaliknya, semakin rendah narsisme maka semakin rendah pula agresivitas. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Mencoba untuk mengikuti seminar-seminar, membaca buku-buku pengembangan diri (*self-improvement*), mengikuti diskusi-diskusi baik secara langsung atau dengan menggunakan media sosial seperti mengikuti *live Instagram* dan *Facebook*, menonton *You Tube* atau mengikuti webinar yang berdiskusi tentang memahami orang lain, belajar berempati pada orang lain, belajar untuk selalu rendah hati dan belajar menghargai orang

lain serta mengembangkan kepribadian menjadi lebih baik sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku narsisme. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan yang aman dan nyaman untuk lingkungan sekitar.

2. Bagi guru

Memberikan edukasi kepada siswa tentang cara menghargai orang lain, memberikan nasihat pada seluruh siswa untuk menghilangkan rasa angkuh dalam diri karena perilaku tersebut termasuk perilaku yang kurang baik dalam pandangan agama serta menjelaskan dampak negatif dari perilaku narsisme dan melakukan diskusi interaktif dengan para siswa sehingga siswa mengerti konsekuensi dari setiap perilaku yang dilakukan dan dapat mengurangi perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi orang tua

Memberikan pemahaman dan melakukan diskusi dengan anak untuk senantiasa mempunyai rasa empati pada orang lain, menghargai orang lain, belajar untuk senantiasa rendah hati dan berdiskusi tentang akibat buruk dari sikap angkuh serta memberikan lingkungan keluarga yang nyaman sehingga anak dapat mengurangi perilaku narsisme baik saat di rumah maupun di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan untuk mengkaji permasalahan ini dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi agresivitas selain narsisme yang ada pada factor

personal seperti faktor sosial seperti frustasi, provokasi dan lingkungan, faktor budaya seperti perbedaan norma dan peran gender, perbedaan kepribadian, perbedaan jenis kelamin serta faktor situasi seperti suhu lingkungan sekitar dan minuman beralkohol serta keterbatasan-keterbatasan yang telah disebutkan peneliti pada pembahasan-pembahasan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B.S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung : Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Social Psychology : Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Buss, A.H. & Perry, M. (1992). Personality Processes and Individual Differences : The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. 63(3) : 452-459.
<https://id.booksc.org/dl/21832901/70186b>
- Chaplin, J.P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Engkus, Hikmat & Saminnurahmat, K. (2017). Perilaku Narsis pada Media Sosial di Kalangan Remaja dan Upaya Penanggulannya. *Jurnal penelitian Komunikasi*. 20(2) : 121-134.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/download/7905/3720>
- Hapsari, Y.D.D. (2019). Hubungan antara Tekanan Teman Sebaya dengan Agresi Verbal Remaja Putra di Sekolah Berasrama. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. <https://repository.usd.ac.id/35154/>
- Hima, E.N., Abdullah, S.M., & Kurniawan A.P. (2020). Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Perilaku Agresif pada Remaja Akhir. *Naskah Publikasi*. Universitas Mercu Buana. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9718/>
- Hotchkiss, S. (2005). Key Concepts in the Theory and Treatment of Narcissistic Phenomena. *Clinical Social Work Journal*. 33(2) :127-144.

<https://www.scribd.com/document/348822770/Key-Concepts-in-the-Theory-and-Treatment-of-Narcissistic-Phenomena>

- Humairo. (2009). Perbedaan Jenis Agresivitas Berdasarkan Geografis Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://adoc.pub/perbedaan-jenis-agresivitas-berdasarkan-geografis-mahasiswa-.html>
- Jazilah, N., & Astuti, K. (2017). Hubungan Kesepian dengan Ciri-ciri Narsistik pada Pelaku Selfie di Media Sosial. *Naskah Publikasi*. Universitas Mercu Buana. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/98/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Karomah, S., Nugroho, S., & Faisal, F. (2006). Kajian Beberapa Uji Kenormalan. *E-Journal Statistika*. Universitas Bengkulu, 28-41. <https://fddocuments.in/document/siti-karomah1-sigit-nugroho2-dan-fachri-faisal2-1alumni-kajian-beberapa-uji.html>
- Krahe, B. (2001). *The Social Psychology of Aggression*. Philadelphia : Psychology Press Ltd.
- Laeli, A.N., Sartika, E., Rahman, F.N., & Fatchurrahmi, R. (2018). Hubungan Kontrol Diri terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Semester Awal Pengguna Instagram. *Psikologika : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. 23(1) : 27-40. <https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/13258>
- Maqhfira. (2020). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Agresivitas pada Komunitas Game Online PUBG di Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Myers, D.G., & Twenge, J.M. (2018). *Exploring Social Psychology*. New York : McGraw-Hill Education.
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal (2nd ed.)*. Jakarta : Erlangga
- Nurdiana, R.Y.W. (2018). Hubungan Narsisme dan Perilaku Selfie (Self-Potrait Sharing) pada Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/38263/1/SKRIPSI.pdf>
- Nuryadi., Astuti, T.D., Utami, E.S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media.

- Ojanen, T., Findley, D. & Fuller, S. (2012). Physical and Relational Aggression in Early Adolescence : Associations with Narcissism, Temperament, and Social Goals. *Aggressive Behavior*. 38 : 99-107.
https://www.researchgate.net/publication/221829842_Physical_and_Relational_Aggression_in_Early_Adolescence_Associations_with_Narcissism_Temperament_and_Social_Goals
- Pradevi, A.A. (2017). Hubungan antara Kecenderungan Narsistik dan Machiavellianisme dengan Agresivitas di Media Sosial Oleh Remaja. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.
http://repository.unissula.ac.id/7218/1/ABSTRAK_1.pdf
- Pratiwi, H.D., Situmorang, N.M., & Yuzarion. (2019). Gambaran Agresivitas Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*. Hal. 227-233.
<http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3428>
- Raskin, R., & Terry, H. (1988). A Principal-Components Analysis of The Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity. *Journal of Personality and Social Psychology*. 54(5) : 890-902.
<https://id.booksc.org/dl/49651965/0a1d69>
- Rohman, M.A., & Ichsan, R.M. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Mahasiswa*. 2(1) : 1-22.
- Santrock, J.W. (2011). *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup (1st ed.)*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak (2nd ed.)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S., & Meinarno, E.A. (2018). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sembiring, K.D.R. (2017). Hubungan Antara Kesepian dan Kecenderungan Narsistik Pada Pengguna Jejaring Sosial Media Instagram. *Jurnal Psikologi*. 16(2) : 147-154.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/12985>
- Siregar, F.M. (2018). Hubungan Narsisme dan Intensitas Posting Selfie Remaja Pengguna Instagram. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
<https://eprints.umm.ac.id/38373/>

Skodol, A.E., Oldham, J.M., Krueger, R.F., Alarcon, R.D., Bell, C.C., Bender, D.S., Clark, L.A., Livesley, W.J., Morey, L.C., Siever, L.J., & Verheul, R. (2013). *DSM-V : Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.)*. Washington DC : American Psychiatric Association.

Sugiyono (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susantyo, B. (2011). Memahami Perilaku Agresif : Sebuah Tinjauan Konseptual. *Informasi : Permasalahan dan usaha Kesejahteraan Sosial*. 16(3) : 189-202. <https://www.neliti.com/id/publications/52825/memahami-perilaku-agresif-sebuah-tinjauan-konseptual>

Widiyanti, W., Solehuddin, M., & Saomah, A. (2017). Profil Perilaku Narsisme Remaja serta Implikasinya bagi Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. 1(1) : 15-26. <https://www.neliti.com/id/publications/53033/profil-perilaku-narsisme-remaja-seerta-implikasinya-bagi-bimbingan-dan-konseling>





LAMPIRAN 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

• Nomor : B-962/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2021

TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Silvi Nuratika
NIM/Prodi : 170901043 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Agresivitas pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Juli 2021 M
2 Zulhijjah 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1914/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/12/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala SMA Negeri 2 Darul Makmur
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SILVI NURATIKA / 170901043**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Lamgugop, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Kecenderungan Narsisme dengan Agresivitas pada Siswa SMAN 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Desember 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 Desember
2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.





PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 DARUL MAKMUR
Jln. Seuneuam-Sukamulia Kec. Darul Makmur – Nagan Raya Kode Pos 23662



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 066 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SILVI NURATIKA**

Nim : 170901043

Program Studi : Psikologi

Benar yang nama tersebut diatas telah melakukan penelitian / pengumpulan data pada SMA Negeri 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya, pada tanggal 28 Desember 2021 s/d 07 Januari 2022 Dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul: ***“HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN NARSISME DENGAN AGRESIVITAS PADA SISWA SMAN 2 DARUL MAKMUR KABUPATEN NAGAN RAYA”***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Mulia, 07 Januari 2022

Kepala SMA Negeri 2 Darul Makmur

SUPARTO, S. Pd

Nip. 19680505 199412 1001



LAMPIRAN 4

**SKALA NARSISME TRYOUT DAN SKALA AGRESIVITAS
TRYOUT**

Silvi Nuratika (Tryout)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Silvi Nuratika Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan Try Out penelitian guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuisioner berikut :

1. Kuisioner ini ditujukan untuk siswa/i SMA
2. Berdomisili di Banda Aceh
3. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisioner ini, sehingga diharapkan saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan
4. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nama (Inisial) *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

Asal Sekolah

Jawaban Anda

Kelas

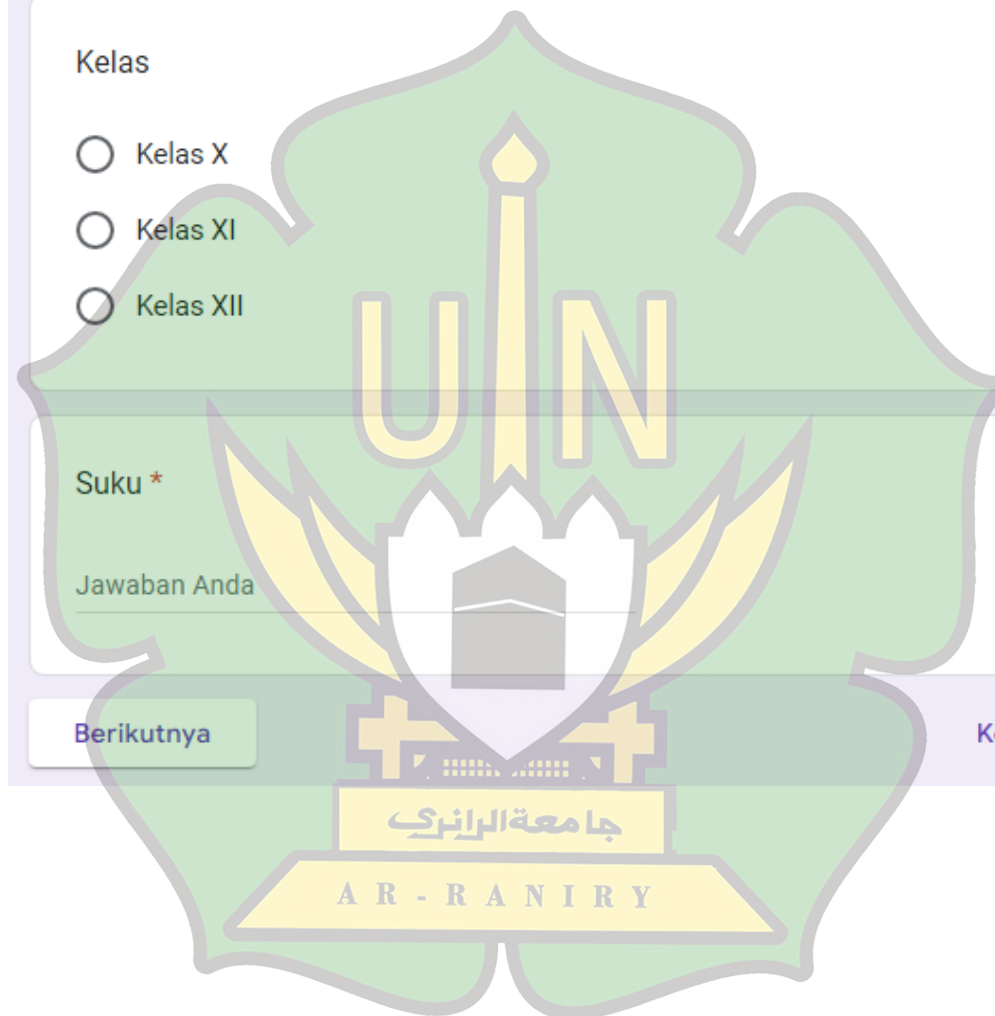
- ☐ Kelas X
- ☐ Kelas XI
- ☐ Kelas XII

Suku *

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir



SKALA I (Narsisme)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Nilai saya paling bagus dibandingkan teman-teman saya				
2.	Tanpa bekerja keras, saya yakin saya tetap sukses				
3.	Saya memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh teman-teman				
4.	Sudah seharusnya teman-teman saya memuji saya				
5.	Sudah seharusnya teman-teman saya memperlakukan saya secara spesial				
6.	Saya sering meminta jawaban teman yang pandai ketika ujian				
7.	Saya tidak peduli ketika teman saya menceritakan masalahnya				
8.	Di sekolah saya ada anak yang sok pintar				
9.	Saya merasa lebih hebat dari teman-teman				
10.	Teman-teman saya ada yang lebih berprestasi dibandingkan saya				
11.	Saya merasa saya orang yang biasa-biasa saja				
12.	Kelebihan yang saya miliki juga dimiliki orang lain				
13.	Saya tidak memiliki keinginan untuk disanjung oleh banyak orang				

14.	Saya merasa ada yang lebih berhak diprioritaskan oleh orang lain dibandingkan saya				
15.	Saya tidak meminta jawaban pada teman saya ketika diberikan tugas oleh guru meskipun saya tidak mampu menjawabnya				
16.	Saya ikut menenangkan dan menghibur teman yang sedang menangis				
17.	Teman-teman saya memiliki kelebihan yang tidak saya miliki				
18.	Saya menghargai teman yang memiliki kekurangan				
19.	Bakat saya paling menonjol dibandingkan teman-teman saya				
20.	Saya merasa penampilan saya paling bagus dan menonjol dibandingkan teman-teman saya				
21.	Saya memiliki keunikan paling menonjol dari teman-teman				
22.	Saya ingin menjadi siswa yang populer disekolah				
23.	Ketika ada tugas kelompok, saya lah yang berhak jadi ketuanya				
24.	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang dapat membantu saya saat ulangan				
25.	Saya tidak mau membantu teman saya menjelaskan materi pelajaran yang saya pahami ketika dia meminta bantuan saya				
26.	Saya yakin ada orang lain yang iri pada kelebihan yang saya miliki				
27.	Teman-teman saya seharusnya				

	mendengarkan saya karena saya tahu banyak hal				
28.	Teman-teman saya ada yang lebih berbakat menjadi pemimpin atau ketua dibandingkan saya				
29.	Saya meyakini tidak ada hubungan pertemanan yang sempurna				
30.	Keunikan yang saya miliki biasa-biasa saja				
31.	Saya tidak memiliki keinginan untuk dikenal oleh banyak orang				
32.	Saya tidak cukup bagus untuk menjadi ketua kelas				
33.	Saya tidak memilih-milih ketika memulai hubungan pertemanan dengan orang lain				
34.	Ketika teman saya meminta saya untuk menemaninya, saya meluangkan waktu untuk menemaninya				
35.	Saya yakin teman-teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
36.	Saya tidak masalah ketika pendapat saya tidak diterima teman				

SKALA II (Agresivitas)

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Terkadang saya tidak bisa mengendalikan diri dari keinginan untuk melawan teman yang membuat saya marah				

2.	Ketika saya tidak setuju dengan teman, saya langsung membantah pendapatnya				
3.	Saya merasa saya mudah marah pada orang lain				
4.	Terkadang saya merasa tidak senang pada teman saya yang mendapat nilai bagus				
5.	Saya mampu mengendalikan diri menyerang teman yang membuat saya marah				
6.	Ketika ada teman yang tidak setuju dengan saya, saya diam saja				
7.	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya adalah orang yang tidak mudah marah				
8.	Saya tetap senang berteman dengan teman-teman saya meskipun teman-teman saya berbicara hal buruk tentang saya dibelakang				
9.	Apabila ada teman yang memukul saya, maka saya membalasnya				
10.	Ketika saya diganggu teman, saya langsung berkata kasar pada teman saya				
11.	Saya langsung melampiaskan kemarahan saya pada orang yang membuat saya jengkel				
12.	Saya sering berpikir mengapa teman-teman saya terlihat selalu dapat beristirahat dibandingkan saya				
13.	Saya mampu memikirkan alasan agar saya tidak memukul teman saya yang membuat saya marah				
14.	Teman-teman mengatakan saya				

	adalah orang yang suka mengalah				
15.	Saya mampu menahan amarah meskipun emosi saya sedang meledak-ledak				
16.	Saya bisa berteman dengan orang yang pernah menyakiti saya				
17.	Saya memukul teman yang membuat saya marah				
18.	Saya marah ketika pendapat saya tidak diterima				
19.	Ketika ada teman yang membuat saya marah, saya langsung memarahinya				
20.	Saya tidak suka melihat teman saya disayangi guru				
21.	Ketika saya marah, terkadang saya merusak barang atau benda disekitar saya				
22.	Saya terlihat baik-baik saja meskipun saya sedang merasa dongkol dengan teman saya				
23.	Saya tidak bertanya-tanya apa yang diinginkan orang saat ada orang yang sangat baik pada saya				
24.	Ketika saya harus menggunakan kekerasan untuk melindungi diri, saya akan melakukannya				
25.	Ketika saya sedang kecewa, teman-teman saya mengatakan saya terlihat jengkel				
26.	Saya sering bertanya-tanya mengapa hidup saya terasa pahit dalam banyak hal				
27.	Saya tidak pernah mengancam teman yang membuat saya marah				

28.	Saya tidak curiga jika ada orang asing yang terlalu ramah pada saya				
29.	Saya langsung menyerang orang yang membuat saya marah				



LAMPIRAN 5
TABULASI SKALA NARSISME TRYOUT



Initial	JK	Usia	Kelas	Suku	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	
SA	2	3	2	1	3	1	3	3	4	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	
N	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	1	1	4	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	
A	2	4	3	1	2	2	1	2	1	3	4	4	1	1	3	3	4	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	4	3	1	1	3	
NN	1	2	1	4	1	2	1	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	1	3	1	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	3	4	3	2	2	
BA	2	2	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
ID	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	
PR	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	
A	1	2	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	
PR	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2
Kh	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	
AA	1	4	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	
HM	1	5	3	1	4	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	
A	2	4	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	
A	2	4	3	1	2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	
PR	2	4	2	1	2	4	2	1	1	3	4	4	1	1	1	3	3	3	1	4	1	1	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	
IN	1	2	1	5	3	3	1	2	2	3	4	4	1	1	3	4	4	3	1	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	1	3	
MM	1	4	3	1	4	1	4	1	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	2	2	
RU	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	4	2	2	1	1	1	2	4	2	3	3	1	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	
H	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
SH	2	2	1	1	2	2	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	
MS	1	4	3	1	2	2	1	2	1	4	4	4	1	1	3	3	4	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	
A	1	4	3	1	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
N	1	4	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	
NH	2	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	
TR	1	4	3	1	2	1	1	2	1	3	4	4	2	1	3	4	4	4	1	3	1	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	4	1	3	4	4	3	1	4	
Na	1	3	2	1	4	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	4	4	3	1	4	1	2	2	1	4	3	4	2	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	1	
RN	2	4	3	1	3	3	1	2	1	3	4	3	1	1	1	3	1	3	2	3	1	1	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	3	1	4	
ES	2	3	2	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	
DP	2	2	1	1	2	2	1	2	4	3	4	4	1	2	1	3	3	3	1	4	1	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	
N	1	5	3	6	2	3	1	1	1	4	4	4	1	1	2	3	4	3	1	3	1	3	2	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	1	1	2	2	3	1	
P	1	2	1	2	2	4	1	2	1	3	4	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	1	4	3	2	2	3	2	2
MR	1	4	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	4	3	3	1	3	2	4	3	4	3	1	1	1	2	2	1	
PP	1	4	2	1	2	2	4	2	3	3	3	3	1	2	1	4	2	3	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	4
KW	1	5	3	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	1	1	3	1	4	2	3	1	3	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	
M	1	4	3	1	2	2	3	4	2	1	1	3	2	1	1	3	3	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	
AR	2	4	3	6	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	1	1	1	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	3	1	2	3	
A	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	

SR	2	4	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2			
GV	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	1	2	2	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3			
YN	2	4	3	6	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	4	3	1		
RHH	2	4	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	1	2	3	1	4			
DF	2	3	2	6	4	1	1	2	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	1	2	1	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	4		
FR	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2		
AS	1	3	2	4	2	2	2	1	4	3	4	4	1	2	2	2	3	1	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4		
MY	1	4	3	4	2	2	2	1	1	3	4	4	2	1	1	3	4	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3		
AS	1	4	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	1	3	4	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1		
SR	1	4	3	1	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2		
S	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2		
MI	1	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		
AM	1	4	3	1	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3		
AI	1	5	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2		
AI	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	4	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	
YS	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
JR	1	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
MRNS	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	1	
A	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	1	1	3	4	3	1	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	1	4	3	1	3	4	3	2	1	1	
MH	1	5	3	1	4	4	4	1	1	2	1	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	2	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	
I	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	1	3	4	4	
KR	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
K	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	
RH	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
K	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
VA	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
SM	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
SB	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	
CI	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
HN	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
NM	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
TR	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RH	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
THK	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
FH	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
YSH	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	
DH	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	
NJ	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
ST	2	3	2	1	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4

NF	2	2	1	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
RK	1	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
MJH	1	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3
FD	1	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4



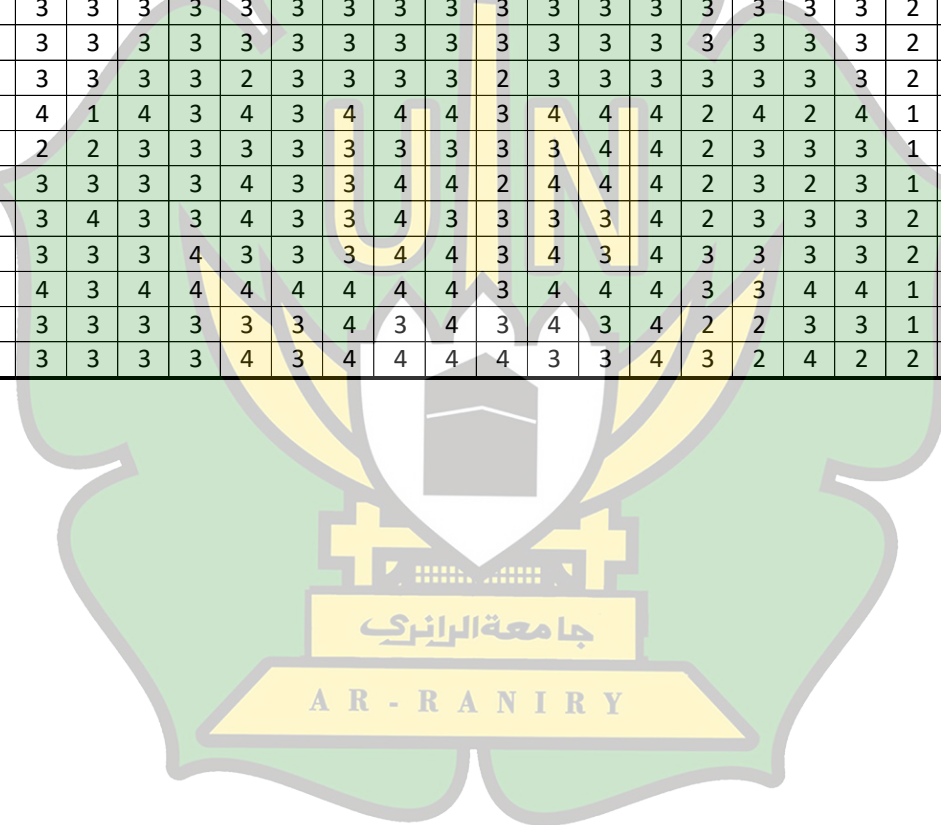


LAMPIRAN 6
TABULASI SKALA AGRETIVITAS TRYOUT

Inisial	JK	Usia	Kelas	Suku	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29
SA	2	3	2	1	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	1	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	4	2	4	4	1	4
N	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	4	3	4	3	4	1	4	2	4	2
A	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	4	3
NN	1	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	4	4	1	3	3	2	3
BA	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
ID	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	1	3	1	3	3	4	3	1	1	2	2	4	2	3	2	3	3
PR	2	4	2	1	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	3	4	4	3	4	2	3	2
A	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3
PR	1	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	1	3	2	4	3	4	4	1	2	2	1	4	3	3	3	4	4
Kh	2	4	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	4	3	4	1	2	4	4	2	3	2	1	1	3	1	1	3	2	4	2	1	2
AA	1	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2
HM	1	5	3	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1
A	2	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2
A	2	4	3	1	4	3	4	3	1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	1	1	2	3	4	2	4	1	3	3
PR	2	4	2	1	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	1	1	1	4	4	2	4	1	4	4
IN	1	2	1	5	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	1	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	4	1	4	3
MM	1	4	3	1	3	3	3	4	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4
RU	2	4	3	1	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	4	1	2	2	3	3	4	1	4	2	4	3	3	1
H	2	4	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	3	3	4	3	1	1	1	4	4	3	2	2	4
SH	2	2	1	1	3	3	4	4	1	4	3	2	2	4	3	4	1	3	2	4	2	3	3	1	4	1	3	4	2	4	1	4	4
MS	1	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	4	2	1	3	4	2	4	1	3	2
A	1	4	3	1	4	3	3	4	2	1	1	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	1	4	4	3	2	2	3
N	1	4	3	1	4	3	3	4	1	2	2	1	4	4	4	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	2	1	4
NH	2	3	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	2	4	1	1
TR	1	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	1	3	1	4	3	4	3	2	1	2	4	4	2	4	2	4	3
Na	1	3	2	1	3	4	4	3	1	4	3	2	2	3	3	4	1	4	2	4	3	4	3	2	1	2	4	4	2	3	2	4	4
RN	2	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	3	1	4	4	4	3	2	1	1	4	4	2	4	2	4	3
ES	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2
DP	2	2	1	1	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	1	2	2	4	4	1	4	3	4	3
N	1	5	3	6	3	4	2	3	1	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4
P	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	1	1	1	4	2	2	2	1	3	4	1	3	3

MR	1	4	3	1	3	3	3	1	4	4	2	1	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	2	4	3	1	3
PP	1	4	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2
KW	1	5	3	1	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	1	3
M	1	4	3	1	3	3	4	2	4	4	1	2	1	3	3	3	2	4	2	3	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	2	1	4
AR	2	4	3	6	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	1	4	2	2	2
A	2	4	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	4	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	3	1	4	4	3	3	3	4	1
SR	2	4	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2
GV	2	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	3
YN	2	4	3	6	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	4	3
RHH	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	4	1	4	3
DF	2	3	2	6	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	1	3	4
FR	1	2	1	1	2	3	2	4	1	2	2	4	3	2	1	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	3	1	3
AS	1	3	2	4	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	4	2	3	1
MY	1	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4
AS	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3
SR	1	4	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
S	2	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
MI	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
AM	1	4	3	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2
AI	1	5	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
AI	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	4	1	1	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	4	1	2	1
YS	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3
JR	1	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
MRNS	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	3	4	3	3	1	2	1
A	2	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	1	2	3	4	2	4	2	4	3
MH	1	5	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	2	2	4	3	1	3	1	2	2	3
I	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
KR	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
K	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
RH	2	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2
K	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
VA	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
SM	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2

SB	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2		
CI	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3		
HN	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3			
NM	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3		
TR	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3		
RH	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3			
THK	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3			
FH	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3		
YSH	2	4	3	1	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	3		
DH	2	2	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	2	4	2	4	3	
NJ	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	2	4	3
ST	2	3	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	1	4	2	4	3	
NF	2	2	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	2	4	3
RK	1	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	
MJH	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	1	4	4	4	2	4	2	4	3	
FD	1	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	4	4	2	4	3	4	4





LAMPIRAN 7

HASIL OLAH DATA SKALA NARSISME TRYOUT

RELIABILITAS

SKALA NARSISME SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

	N	%
Valid	80	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	90,48	219,898	,065	,895
x2	90,75	215,177	,227	,893
x3	90,54	216,454	,148	,895
x4	90,65	210,433	,409	,890
x5	90,58	211,868	,318	,892
x6	90,29	213,245	,350	,891
x7	90,41	210,701	,364	,891
x8	90,01	207,734	,475	,889
x9	90,84	213,935	,276	,892
x10	91,08	208,577	,491	,889
x11	90,79	204,980	,596	,887
x12	90,54	208,277	,558	,888
x13	90,41	208,347	,458	,889
x14	90,65	206,838	,571	,888
x15	90,84	212,442	,317	,892
x16	90,75	207,329	,537	,888
x17	91,05	209,896	,409	,890
x18	91,16	211,986	,449	,890

x19	90,69	213,635	,322	,892
x20	90,24	206,918	,483	,889
x21	90,13	212,009	,375	,891
x22	89,83	214,830	,321	,892
x23	90,13	208,212	,488	,889
x24	90,34	205,669	,562	,888
x25	90,48	207,442	,500	,889
x26	90,30	216,947	,165	,894
x27	90,18	208,551	,467	,889
x28	90,65	211,927	,316	,892
x29	90,80	213,478	,262	,893
x30	90,44	208,654	,542	,888
x31	90,33	208,627	,513	,889
x32	90,34	208,657	,473	,889
x33	90,58	202,678	,655	,886
x34	90,79	208,043	,503	,889
x35	90,84	211,935	,342	,891
x36	90,54	207,796	,474	,889

RELIABILITAS

SKALA NARSISME SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x4	80,21	195,030	,355	,899
x5	80,14	196,475	,266	,901
x6	79,85	196,256	,357	,899
x7	79,98	192,658	,414	,898
x8	79,58	190,349	,504	,897
x9	80,40	199,205	,190	,902
x10	80,64	192,968	,448	,898
x11	80,35	188,433	,598	,895
x12	80,10	190,825	,596	,895
x13	79,98	190,784	,493	,897
x14	80,21	189,359	,610	,895
x15	80,40	196,547	,281	,901
x16	80,31	189,737	,579	,895
x17	80,61	194,342	,364	,899
x18	80,73	195,164	,451	,898
x19	80,25	198,443	,248	,901
x20	79,80	189,985	,496	,897
x21	79,69	194,901	,389	,899
x22	79,39	198,215	,306	,900
x23	79,69	191,483	,491	,897
x24	79,90	188,800	,576	,895
x25	80,04	190,669	,507	,897
x27	79,74	191,664	,477	,897
x28	80,21	193,410	,381	,899
x29	80,36	196,994	,248	,901
x30	80,00	191,139	,582	,896
x31	79,89	191,392	,539	,896
x32	79,90	191,306	,501	,897
x33	80,14	185,057	,703	,893
x34	80,35	190,458	,543	,896
x35	80,40	195,813	,316	,900
x36	80,10	190,724	,492	,897



LAMPIRAN 8

HASIL OLAH DATA SKALA AGRETIVITAS TRYOUT

RELIABILITAS

SKALA AGRESIVITAS SEBELUM DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	75.5750	76.146	.561	.772
y2	75.5125	77.721	.481	.776
y3	75.5750	77.083	.427	.777
y4	75.7375	76.449	.394	.777
y5	76.1375	81.386	.069	.793
y6	75.8375	75.682	.444	.775
y7	76.0125	75.025	.521	.771
y8	76.1125	76.557	.378	.778
y9	75.8625	79.512	.215	.786
y10	75.5625	75.414	.502	.772
y11	75.6625	74.783	.593	.769
y12	75.4000	77.863	.357	.779
y13	76.4250	80.602	.152	.788
y14	75.8750	73.630	.601	.767
y15	76.2375	77.247	.341	.780
y16	75.5000	74.380	.501	.771
y17	75.9750	79.696	.239	.784
y18	75.6750	76.399	.413	.776
y19	75.9250	76.754	.413	.777

y20	76.1875	78.230	.284	.783
y21	76.6000	91.078	-.509	.819
y22	76.2125	79.891	.162	.789
y23	75.8500	74.104	.540	.769
y24	75.1125	78.050	.330	.781
y25	76.1375	91.588	-.568	.819
y26	75.0750	79.539	.258	.784
y27	76.4125	84.372	-.120	.798
y28	75.7250	73.746	.499	.771
y29	75.8375	76.442	.419	.776

RELIABILITAS

SKALA AGRESIVITAS SETELAH DIBUANG AITEM GUGUR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

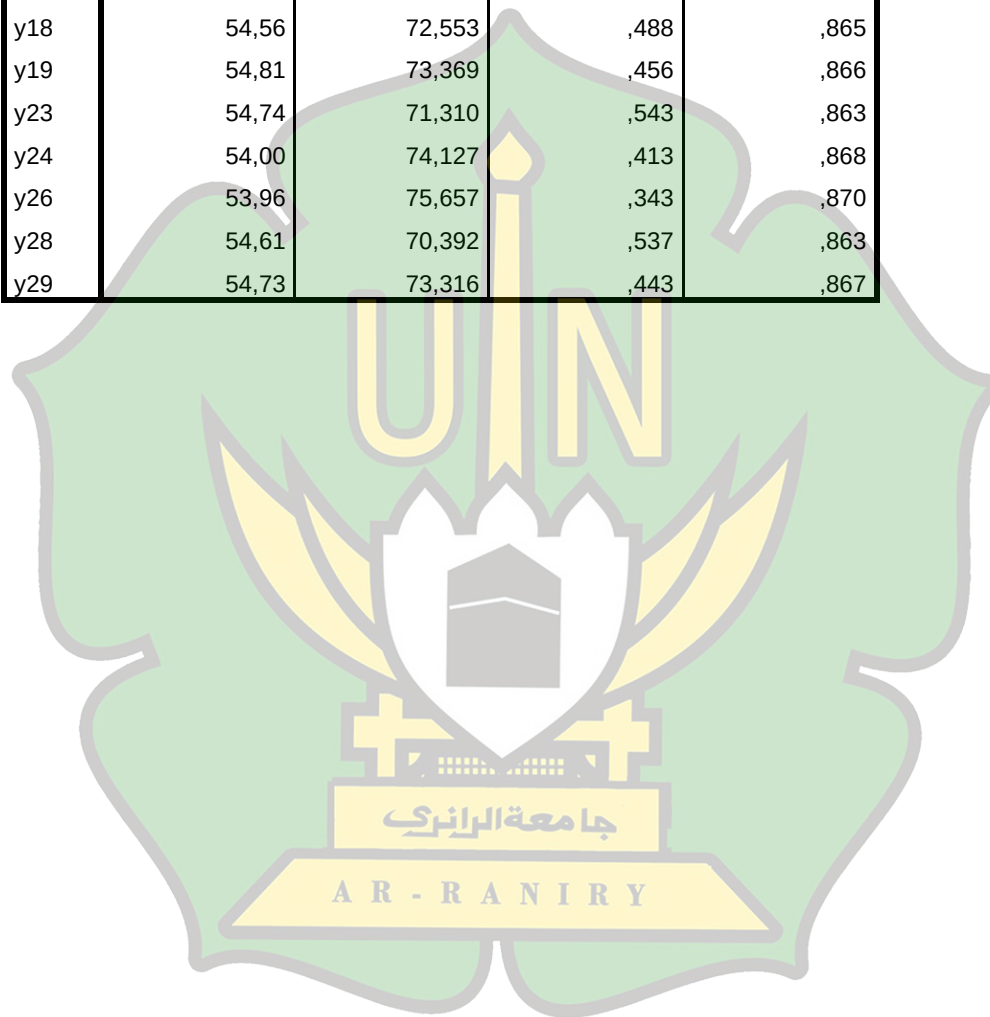
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	54,46	73,467	,551	,864
y2	54,40	74,294	,541	,865
y3	54,46	73,163	,517	,864
y4	54,63	73,225	,424	,868
y6	54,73	72,430	,477	,866
y7	54,90	72,825	,479	,865

y8	55,00	75,089	,289	,873
y10	54,45	72,124	,541	,863
y11	54,55	71,947	,599	,862
y12	54,29	73,904	,446	,867
y14	54,76	71,171	,581	,862
y15	55,13	76,035	,233	,874
y16	54,39	70,671	,565	,862
y18	54,56	72,553	,488	,865
y19	54,81	73,369	,456	,866
y23	54,74	71,310	,543	,863
y24	54,00	74,127	,413	,868
y26	53,96	75,657	,343	,870
y28	54,61	70,392	,537	,863
y29	54,73	73,316	,443	,867





LAMPIRAN 9

SKALA PENELITIAN NARSISME DAN AGRETIVITAS

Silvi Nuratika

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Silvi Nuratika Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1). Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner berikut :

1. Kuisisioner ini ditujukan untuk siswa/i SMA Negeri 2 Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
2. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuisisioner ini, sehingga diharapkan saudara/i diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan
3. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nama/Inisial *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

Kelas/Jurusan *

Jawaban Anda

Suku *

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir



SKALA I (Narsisme)

NO	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Sudah seharusnya teman-teman saya memuji saya				
2.	Sudah seharusnya teman-teman saya memperlakukan saya secara spesial				
3.	Saya sering meminta jawaban teman yang pandai ketika ujian				
4.	Saya tidak peduli ketika teman saya menceritakan masalahnya				
5.	Di sekolah saya ada anak yang sok pintar				
6.	Saya merasa lebih hebat dari teman-teman				
7.	Teman-teman saya ada yang lebih berprestasi dibandingkan saya				
8.	Saya merasa saya orang yang biasa-biasa saja				
9.	Kelebihan yang saya miliki juga dimiliki orang lain				
10.	Saya tidak memiliki keinginan untuk disanjung oleh banyak orang				
11.	Saya merasa ada yang lebih berhak diprioritaskan oleh orang lain dibandingkan saya				
12.	Saya tidak meminta jawaban pada teman saya ketika diberikan tugas oleh guru meskipun saya tidak mampu menjawabnya				

13.	Saya ikut menenangkan dan menghibur teman yang sedang menangis				
14.	Teman-teman saya memiliki kelebihan yang tidak saya miliki				
15.	Saya menghargai teman yang memiliki kekurangan				
16.	Bakat saya paling menonjol dibandingkan teman-teman saya				
17.	Saya merasa penampilan saya paling bagus dan menonjol dibandingkan teman-teman saya				
18.	Saya memiliki keunikan paling menonjol dari teman-teman				
19.	Saya ingin menjadi siswa yang populer disekolah				
20.	Ketika ada tugas kelompok, saya lah yang berhak jadi ketuanya				
21.	Saya hanya berteman dengan orang-orang yang dapat membantu saya saat ulangan				
22.	Saya tidak mau membantu teman saya menjelaskan materi pelajaran yang saya pahami ketika dia meminta bantuan saya				
23.	Teman-teman saya seharusnya mendengarkan saya karena saya tahu banyak hal				
24.	Teman-teman saya ada yang lebih berbakat menjadi pemimpin atau ketua dibandingkan saya				
25.	Saya meyakini tidak ada hubungan pertemanan yang sempurna				
26.	Keunikan yang saya miliki biasa-biasa saja				

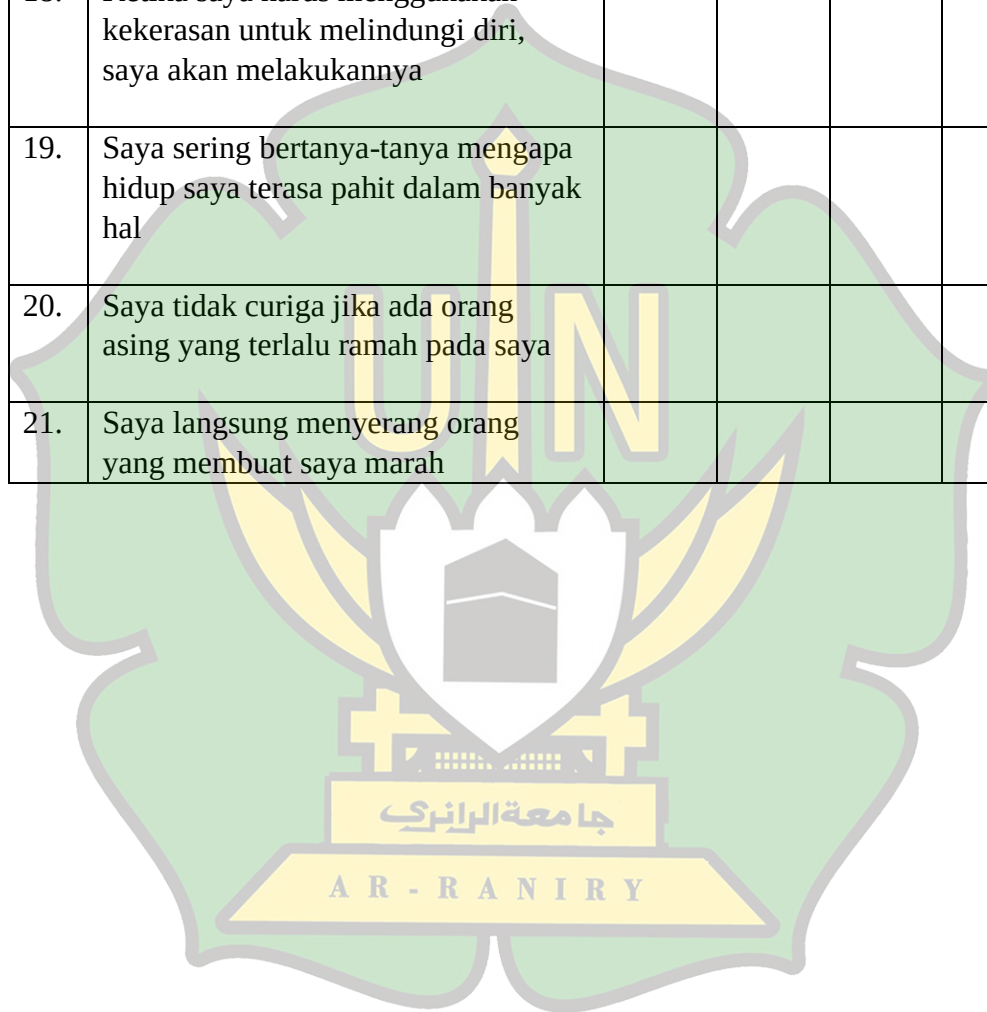
27.	Saya tidak memiliki keinginan untuk dikenal oleh banyak orang				
28.	Saya tidak cukup bagus untuk menjadi ketua kelas				
29.	Saya tidak memilih-milih ketika memulai hubungan pertemanan dengan orang lain				
30.	Ketika teman saya meminta saya untuk menemaninya, saya meluangkan waktu untuk menemaninya				
31.	Saya yakin teman-teman saya ikut senang ketika saya mendapatkan nilai yang bagus				
32.	Saya tidak masalah ketika pendapat saya tidak diterima teman				

SKALA II (Agresivitas)

NO	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Terkadang saya tidak bisa mengendalikan diri dari keinginan untuk melawan teman yang membuat saya marah				
2.	Ketika saya tidak setuju dengan teman, saya langsung membantah pendapatnya				
3.	Saya merasa saya mudah marah pada orang lain				
4.	Terkadang saya merasa tidak senang				

	pada teman saya yang mendapat nilai bagus				
5.	Ketika ada teman yang tidak setuju dengan saya, saya diam saja				
6.	Teman-teman saya mengatakan bahwa saya adalah orang yang tidak mudah marah				
7.	Saya tetap senang berteman dengan teman-teman saya meskipun teman-teman saya berbicara hal buruk tentang saya dibelakang				
8.	Ketika saya diganggu teman, saya langsung berkata kasar pada teman saya				
9.	Saya langsung melampiaskan kemarahan saya pada orang yang membuat saya jengkel				
10.	Saya sering berpikir mengapa teman-teman saya terlihat selalu dapat beristirahat dibandingkan saya				
11.	Teman-teman mengatakan saya adalah orang yang suka mengalah				
12.	Saya mampu menahan amarah meskipun emosi saya sedang meledak-ledak				
13.	Saya bisa berteman dengan orang yang pernah menyakiti saya				
14.	Saya marah ketika pendapat saya tidak diterima				
15.	Ketika ada teman yang membuat saya marah, saya langsung memarahinya				

16.	Saya tidak suka melihat teman saya disayangi guru				
17.	Saya tidak bertanya-tanya apa yang diinginkan orang saat ada orang yang sangat baik pada saya				
18.	Ketika saya harus menggunakan kekerasan untuk melindungi diri, saya akan melakukannya				
19.	Saya sering bertanya-tanya mengapa hidup saya terasa pahit dalam banyak hal				
20.	Saya tidak curiga jika ada orang asing yang terlalu ramah pada saya				
21.	Saya langsung menyerang orang yang membuat saya marah				





LAMPIRAN 10

TABULASI SKALA NARSISME PENELITIAN

Inisial	JK	Umur	Kelas	Jurusan	Suku	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	Total X
AA	1	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	75
RD	2	4	3	1	1	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	77
LS	2	2	1	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	70
BR	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	4	2	1	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	1	3	75
SO	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	80
GPR	1	3	2	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90
S	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	58
YA	2	4	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	76
AP	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89
MI	2	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	87
A	2	3	2	2	6	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	90
RK	2	4	2	2	6	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
RED	1	4	3	1	3	3	1	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	65
RAR	1	3	2	2	6	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	64
EN	2	5	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	69
JW	2	5	3	1	1	2	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	56
DR	1	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	69
SF	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
FM	2	4	2	1	1	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	70
A	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	73
FA	1	3	1	1	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	61
RI	1	4	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
LE	2	3	1	1	6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	66
DS	1	4	2	1	1	4	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	1	2	3	4	2	1	1	4	3	2	4	2	3	2	2	1	1	3	77
SR	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	66
IR	2	5	3	1	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	61
FS	1	5	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	73
SK	2	4	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
IY	2	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	68
DS	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	65
P	2	4	2	1	6	2	2	1	1	1	3	1	2	3	3	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	2	2	57
P	2	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	75
RZ	1	3	1	2	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	54
VJ	2	3	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	1	4	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	69

CUT	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	66				
DP	1	5	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	2	1	1	84	
EN	2	4	2	1	3	2	2	2	1	1	4	1	2	2	2	1	3	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	1	62			
JA	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	69			
RNH	1	4	2	2	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64			
Ah	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	3	1	2	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	53			
FT	1	2	1	2	5	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	60	
OA	1	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	69	
PW	1	5	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	71	
F	2	5	3	1	3	3	1	3	1	2	1	2	3	3	2	2	4	3	1	2	1	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	79	
R	1	3	1	2	6	3	3	2	1	3	2	2	2	4	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1	4	2	4	3	1	2	1	2	76	
AP	1	3	11	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	68	
L	1	5	3	1	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
N	2	5	3	1	1	2	2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	53		
MIF	2	2	1	1	1	3	3	2	2	4	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	4	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	64	
Ry	1	4	3	2	1	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	67	
N	2	4	3	1	3	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	56	
SOZ	2	4	3	2	5	4	3	2	1	4	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	4	3	2	1	4	3	2	4	1	2	3	4	1	2	3	1	81	
A	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
JA	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	2	2	1	1	1	4	1	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	60	
S	1	4	3	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	69
SW	2	5	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	62	
DP	1	4	3	1	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	64	
DY	2	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	64	
RF	1	2	1	1	1	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	4	1	1	4	3	1	2	2	1	1	2	1	75	
NR	2	2	1	1	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
MAD	2	4	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	72
JO	2	2	1	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	77	
RU	2	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	66	
MI	1	3	3	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	70	
n	2	3	1	1	3	2	2	3	3	1	4	2	1	1	3	3	2	1	1	4	1	3	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	1	1	4	3	74	
ID	2	3	1	1	1	3	3	2	4	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
IE	1	4	3	1	3	2	2	1	2	2	4	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	53	
SI	1	5	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	75	
Sf	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	66	
IP	2	5	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	3	1	1	2	2	70	
LZN	2	5	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	64

PN	2	4	2	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	94			
KZ	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	85				
NMP	2	4	3	1	3	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	4	1	2	1	3	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	62		
ASF	2	3	2	2	1	2	4	1	2	3	4	2	2	3	2	4	1	2	1	2	4	3	3	2	1	2	4	2	1	2	2	3	2	2	1	71	
A	2	5	3	1	3	2	4	2	3	2	4	2	1	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	65		
F	2	5	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	94		
RJ	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	81		
TA	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	81		
R	1	3	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	79		
IDF	1	3	1	2	3	2	1	2	1	1	1	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	2	2	2	1	67	
SR	2	5	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	3	2	2	4	2	2	2	3	1	2	4	2	3	2	2	4	73	
IW	2	2	1	1	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	1	2	66	
DA	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	93		
IF	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	65	
ENA	1	5	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	85	
SY	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	63	
D	2	5	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	92	
PE	2	5	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	2	3	3	1	1	63	
VM	2	5	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	77	
AP	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	56	
F	2	3	1	1	6	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	59	
US	2	4	2	1	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	87	
DS	1	4	2	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	62	
LN	2	4	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	98	
MS	2	5	3	2	1	4	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	58	
af	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	95	
Mz	2	2	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	4	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	3	3	4	4	1	1	1	2	1	3	1	1	67	
SM	2	3	1	2	6	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	90	
A	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	95	
EED	1	5	3	1	6	4	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	82	
RS	2	5	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	81	
E	2	5	3	2	1	4	2	1	4	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	92	
A	1	5	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	4	4	1	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	78	
An	2	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
HM	1	5	3	2	1	2	1	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	65
ETA	1	3	1	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	91	
AS	1	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	93	



LAMPIRAN 11

TABULASI SKALA AGRETIVITAS PENELITIAN

Inisial	JK	Umur	Kelas	Jurusan	Suku	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Total Y
AA	1	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	55
RD	2	4	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	58
LS	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46
BR	1	2	1	2	3	4	2	1	3	3	1	4	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	4	1	4	1	46
SO	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	51
GPR	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	61
S	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	42
YA	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	48
AP	1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	67
MI	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	65
A	2	3	2	2	6	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	59
RK	2	4	2	2	6	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50
RED	1	4	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	47
RAR	1	3	2	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	46
EN	2	5	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	43
JW	2	5	3	1	1	1	2	3	1	2	4	1	3	3	4	4	1	2	1	3	1	4	4	2	4	3	53
DR	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	48
SF	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	49
FM	2	4	2	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	49
A	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	53
FA	1	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	47
RI	1	4	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	56
LE	2	3	1	1	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	47
DS	1	4	2	1	1	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	56
SR	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	42
IR	2	5	3	1	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	3	46
FS	1	5	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	47
SK	2	4	3	1	1	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	50
IY	2	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	44
DS	2	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	47
P	2	4	2	1	6	4	2	3	1	2	4	1	4	1	2	1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	61

P	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	48
RZ	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	4	4	2	1	37
VJ	2	3	2	1	1	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	1	2	3	4	4	62
CUT	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	44
DP	1	5	2	2	3	4	3	3	1	4	3	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	3	3	2	1	47
EN	2	4	2	1	3	4	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	4	2	1	3	36
JA	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	48
RNH	1	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	48
Ah	2	2	1	2	3	3	1	4	1	2	3	2	1	4	2	3	4	1	1	1	2	1	4	4	3	49
FT	1	2	1	2	5	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	2	53
OA	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	47
PW	1	5	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	56
F	2	5	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	1	3	3	1	46
R	1	3	1	2	6	3	1	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	4	50
AP	1	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	48
L	1	5	3	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	46
N	2	5	3	1	1	2	2	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	4	1	43
MIF	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	48
Ry	1	4	3	2	1	3	3	3	2	1	3	1	2	4	4	1	1	1	3	2	2	2	4	4	1	49
N	2	4	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	39
SOZ	2	4	3	2	5	3	2	1	4	2	3	4	4	3	2	4	1	2	2	1	4	2	2	1	1	51
A	1	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	46
JA	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	39
S	1	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
SW	2	5	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	39
DP	1	4	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
DY	2	4	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	1	2	44
RF	1	2	1	1	1	3	2	3	1	3	1	1	4	4	3	2	2	2	3	4	3	1	4	4	1	52
NR	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	55
MAD	2	4	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	51
JO	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	4	4	1	53
RU	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	46
MI	1	3	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	46

n	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	4	3	3	1	3	1	41	
ID	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	58	
IE	1	4	3	1	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	4	4	1	1	40		
SI	1	5	3	1	3	4	2	4	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	56		
Sf	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	51	
IP	2	5	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	4	3	2	2	46		
LZN	2	5	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	43		
PN	2	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	68		
KZ	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	63		
NMP	2	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	4	3	3	2	47		
ASF	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	1	4	4	1	3	4	56	
A	2	5	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	4	3	1	37	
F	2	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	65	
RJ	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	53	
TA	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	53	
R	1	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	55	
IDF	1	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	60	
SR	2	5	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	47	
IW	2	2	1	1	4	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	1	2	2	43	
DA	1	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60	
IF	2	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	44	
ENA	1	5	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	55	
SY	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	45
D	2	5	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
PE	2	5	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	4	51	
VM	2	5	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	59
AP	1	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	46	
F	2	3	1	1	6	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	55	
US	2	4	2	1	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	58	
DS	1	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	38	
LN	2	4	3	1	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	67	
MS	2	5	3	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	1	2	4	1	2	3	45	
af	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	67	

Mz	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	2	4	4	4	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	47
SM	2	3	1	2	6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	2	3	64	
A	2	4	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	4	1	43
EED	1	5	3	1	6	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	56
RS	2	5	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	57	
E	2	5	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	62
A	1	5	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	42
An	2	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	1	55
HM	1	5	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	54
ETA	1	3	1	2	3	3	4	4	2	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	2	3	1	4	2	3	3	60
AS	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	56
MJS	1	4	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	3	2	49
Sr	2	3	2	2	6	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	55
A	1	5	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	64
PR	2	5	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	43
EJ	2	5	3	1	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	40
GM	1	4	2	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	62
MRB	1	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	39
TS	2	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	54
RS	1	5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	59
L	2	3	1	1	6	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	1	43
NR	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	1	49
NE	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	25	
AJP	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	42
NI	2	5	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	44
F	1	5	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
RE	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	56
I	2	3	1	1	6	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	59
If	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	40
NA	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	59
RM	2	3	2	2	6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	48
IF	1	4	2	2	6	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	49
MK	1	3	1	1	6	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	43

VA	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	61
SY	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	54
IA	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	42
FI	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	38
NI	2	5	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	35
AK	1	5	3	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	42
RN	2	4	2	2	6	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	53
Y	2	5	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	47
S	1	5	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	51
AA	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	54
BA	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
A	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	52
DW	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
CI	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	53
PA	1	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	48
A	2	5	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	41
I	1	5	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	51
RE	2	5	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	43
TL	2	5	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	57
IP	1	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	54
N	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
DY	2	5	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
MY	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	58
F	1	5	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	56
M	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
LIS	2	4	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	56
NS	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
CAP	2	4	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	55
Fy	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
ISW	2	5	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	51
MK	1	5	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	s	2	2	3	2	2	2	51
NA	2	5	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
MM	1	4	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	57

[illegible]



LAMPIRAN 12

HASIL OLAH DATA PENELITIAN

KATEGORISASI SKALA NARSISME

Statistics

Kat. X

N	Valid	169
	Missing	0

Kat. X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	14.2	14.2
	2.00	110	65.1	79.3
	3.00	35	20.7	100.0
	Total	169	100.0	100.0

KATEGORISASI SKALA AGRESIVITAS

Statistics

Kat. Y

N	Valid	169
	Missing	0

Kat. Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	31	18.3	18.3
	2.00	110	65.1	83.4
	3.00	28	16.6	100.0
	Total	169	100.0	100.0

UJI NORMALITAS SEBARAN

Statistics

		Narsisme	Agresivitas
N	Valid	169	169
	Missing	0	0
Skewness		.344	.130
Std. Error of Skewness		.187	.187
Kurtosis		-.685	-.149
Std. Error of Kurtosis		.371	.371

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Agresivitas * Narsisme	169	100,0%	0	0,0%	169	100,0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Narsisme	(Combined)	6623,059	43	154,025	6,085	,000
	Between Groups	5537,749	1	5537,749	218,793	,000
	Deviation from Linearity	1085,310	42	25,841	1,021	,451
	Within Groups	3163,805	125	25,310		
	Total	9786,864	168			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Agresivitas * Narsisme	,752	,566	,823	,677

UJI HIPOTESIS

Correlations

		Narsisme	Agresivitas
Narsisme	Pearson Correlation	1	,752**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	169	169
Agresivitas	Pearson Correlation	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	169	169

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Narsisme	169	54	44	98	71,87	,882	11,470
Agresivitas	169	43	25	68	49,89	,587	7,633
Valid N (listwise)	169						